

PT Intiland Development Tbk dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Pada Tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

Laporan Auditor Independen

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Intiland Development Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM – Pada Tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk Periode Enam bulan yang Berakhir 30 Juni 2015 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6

Registered Public Accountants
Business License No.1219/KM.1/2011
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T : 62-21-570 8111
F : 62-21-572 2737

Laporan Auditor Independen

No. 06720815SA

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Intiland Development Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Intiland Development Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dipandang perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Intiland Development Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2015, serta kinerja keuangan interim dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian interim, PT Intiland Development Tbk dan entitas anaknya telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, revisi, dan penyesuaian tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015.

Hal Lain

Kami tidak mengaudit laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2014 yang disajikan untuk tujuan perbandingan, oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY



Ahmad Syakir
Izin Akuntan Publik No AP. 0153

29 September 2015

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 31 DESEMBER 2014 DAN
1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 YANG TIDAK DIAUDIT)
PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk dan ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|---|---|
| 1. Nama | : Hendro S Gondokusumo |
| Alamat Kantor | : Intiland Tower, Penthouse Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : Taman Harapan Indah Blok A No. 21 Jelambar, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon | : 5701912 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : Ricky Holil |
| Alamat Kantor | : Intiland Tower, Penthouse Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : Kav polri F II / 1464, Jelambar, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon | : 5701912 |
| Jabatan | : Direktur |

menyatakan bahwa:

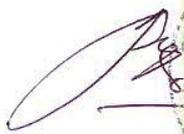
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2015 (dengan angka perbandingan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014 yang tidak diaudit).
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 September 2015

Direktur Utama

Direktur




Hendro S Gondokusumo Ricky Holil

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2015	Disajikan kembali (Catatan 52)	
			31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	4	453.087.376.417	552.207.773.905	529.572.180.709
Investasi aset keuangan tersedia untuk dijual	5	-	-	812.599.136
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.776.798.713 pada tanggal 30 Juni 2015 dan sebesar Rp 12.996.481.564 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	6	127.588.496.363	115.514.242.260	87.173.664.423
Piutang lain-lain	7	67.379.445.114	35.952.193.625	35.473.442.015
Persediaan	8	1.630.010.067.938	1.617.473.256.015	536.195.941.995
Uang muka	9	35.831.418.966	33.547.031.756	35.571.324.536
Pajak dibayar dimuka	10	163.345.960.254	111.903.401.218	65.976.726.463
Biaya dibayar dimuka		1.937.816.346	1.964.785.497	15.387.107.081
Jumlah Aset Lancar		2.479.180.581.398	2.468.562.684.276	1.306.162.986.358
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang usaha - pihak ketiga	6	101.735.295.677	90.320.070.584	135.476.151.090
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	5	37.190.552.259	37.190.552.259	27.269.587.259
Persediaan	8	1.653.725.925.543	1.507.369.673.960	1.584.390.610.661
Uang muka	9	546.551.412.779	468.149.840.003	370.448.479.860
Tanah yang belum dikembangkan	11	3.266.811.970.856	3.201.589.410.609	3.346.737.357.159
Piutang dari pihak berelasi	12	4.210.728.631	4.203.128.631	3.753.660.231
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	13	232.466.767.806	201.700.914.486	176.733.080.108
Investasi pada obligasi	14	-	-	706.565.000
Aset pajak tangguhan	40	2.567.392.044	2.597.412.917	7.298.784.528
Properti Investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 218.047.373.110, Rp 209.444.751.787 dan Rp 190.471.592.925 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	16	980.157.779.685	760.881.212.614	155.933.050.948
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 175.977.193.782, Rp 165.750.311.972 dan Rp 156.544.591.997 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	15	238.006.792.100	258.299.505.219	410.163.165.255
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 5.543.126 pada tanggal 30 Juni 2015		327.044.442	-	-
Goodwill	17	6.184.505.653	6.184.505.653	6.184.505.653
Aset lain-lain		3.450.597.029	3.319.302.717	3.293.126.774
Jumlah Aset Tidak Lancar		7.073.386.764.504	6.541.805.529.652	6.228.388.124.526
JUMLAH ASET		9.552.567.345.902	9.010.368.213.928	7.534.551.110.884

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2015	Disajikan kembali (Catatan 52)	
			31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	18	380.373.480.291	259.432.961.088	223.911.674.886
Wesel bayar - pihak ketiga	20	194.300.142.448	7.000.000.000	7.000.000.000
Utang usaha kepada pihak ketiga	21	201.403.674.586	112.114.796.490	102.499.085.946
Utang lain-lain	22	146.112.238.785	96.288.013.932	152.674.668.187
Utang pajak	23	54.646.213.144	83.949.476.993	80.622.267.600
Beban akrual	24	79.757.053.869	80.230.980.756	86.775.221.488
Pendapatan diterima dimuka	25	40.920.983.876	14.185.691.610	3.992.235.946
Uang muka penjualan	26	696.831.422.038	903.431.459.242	954.265.975.934
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Utang bank	18	310.871.982.865	184.202.793.654	67.408.344.993
Utang sewa pembiayaan	27	1.123.603.940	1.340.101.480	3.742.138.313
Uang jaminan	28	7.571.224.127	3.561.774.070	8.583.030.924
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.113.912.019.969	1.745.738.049.315	1.691.474.644.217
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas pajak tangguhan	40	-	-	848.814.623
Uang muka penjualan	26	819.451.707.182	856.140.029.384	340.525.909.259
Utang lain-lain	22	49.342.170.415	54.630.352.842	-
Utang kepada pihak berelasi - non-usaha	12	99.220.000.000	99.220.000.000	99.220.000.000
Uang jaminan	28	49.747.170.244	42.900.074.675	38.114.797.196
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	43	86.861.881.897	72.263.581.287	60.208.469.919
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Utang bank	18	1.331.720.235.440	1.176.618.825.374	708.162.325.631
Utang sewa pembiayaan	27	1.667.061.849	1.268.054.460	1.367.654.527
Utang obligasi	19	497.444.781.752	496.752.414.526	495.472.851.362
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.935.455.008.779	2.799.793.332.548	1.743.920.822.517
Jumlah Liabilitas		5.049.367.028.748	4.545.531.381.863	3.435.395.466.734
EKUITAS				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal saham				
Modal dasar - 24.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham				
Modal ditempatkan dan disetor - 10.365.854.185 saham	31	2.591.463.546.250	2.591.463.546.250	2.591.463.546.250
Saham treasury - 98.755.000 saham	31	(24.688.750.000)	(24.688.750.000)	(24.688.750.000)
Tambahan modal disetor - bersih	32	1.066.199.762.357	1.066.199.762.357	1.039.681.198.109
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali		(92.782.400.397)	(92.782.400.397)	(92.782.400.397)
Laba belum terealisasi atas kenaikan nilai wajar efek	5	-	-	27.485.009
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya		8.000.000.000	6.000.000.000	4.000.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya		853.676.600.886	832.060.362.991	494.150.353.611
Jumlah Kepentingan non-pengendali	30	4.401.868.759.096	4.378.252.521.201	4.011.851.432.582
Jumlah Ekuitas		4.503.200.317.154	4.464.836.832.065	4.099.155.644.150
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		9.552.567.345.902	9.010.368.213.928	7.534.551.110.884

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015 (Dengan Angka Perbandingan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	6 bulan 30 Juni 2015	6 bulan 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)
PENDAPATAN USAHA	34	993.432.458.730	852.026.237.398
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	35	596.275.973.650	416.089.932.783
LABA KOTOR		397.156.485.080	435.936.304.615
BEBAN USAHA			
Beban penjualan	36	41.189.147.453	32.617.668.439
Beban umum dan administrasi	37	162.827.597.597	118.454.610.376
Pajak final	40	50.264.689.066	45.758.966.850
Jumlah Beban Usaha		254.281.434.116	196.831.245.665
LABA USAHA		142.875.050.964	239.105.058.950
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan bunga	38	11.223.742.682	11.155.060.384
Kerugian penjualan aset tetap	15	(63.576.891)	(5.500.000)
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	13	(173.167.716)	(15.322.923.575)
Keuntungan (Kerugian) kurs mata uang asing - bersih	46	(1.163.282.885)	5.125.661.575
Beban bunga	39	(48.895.216.123)	(48.875.500.466)
Keuntungan pelepasan entitas anak	1c	-	10.555.768.397
Lain-lain - bersih		45.155.207.795	1.574.077.548
Beban Lain-lain - Bersih		6.083.706.862	(35.793.356.137)
LABA SEBELUM PAJAK		148.958.757.826	203.311.702.813
BEBAN PAJAK - BERSIH	41	(3.795.027.123)	-
LABA PERIODE BERJALAN		145.163.730.703	203.311.702.813
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	43	(4.129.253.764)	-
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		141.034.476.939	203.311.702.813
Jumlah laba periode berjalan yang dapat diatribusikan pada:			
Pemilik entitas induk		129.804.986.945	199.916.826.697
Kepentingan non-pengendali	30	15.358.743.758	3.394.876.116
		145.163.730.703	203.311.702.813
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan pada:			
Pemilik entitas induk		126.287.229.745	199.916.826.697
Kepentingan non-pengendali	30	14.747.247.194	3.394.876.116
		141.034.476.939	203.311.702.813
LABA PER SAHAM DASAR	42	13	19

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian 'yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim
Untuk Periode - Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015 (Dengan Angka Perbandingan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ekuitas yang dapat diatribusikan pada Pemilik Entitas Induk										
Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Saham Treasury	Tambahannya Modal Disetor	Laba Belum terrealisasi atas Kenaikan Nilai Wajar Efek	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
						Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014 sebelum penyajian kembali	2.591.463.546.250	(24.688.750.000)	1.039.681.198.109	27.485.009	(92.782.400.397)	4.000.000.000	498.251.762.118	4.015.952.841.089	80.091.664.032	4.096.044.505.121
Dampak perubahan kebijakan akuntansi	52	-	-	-	-	-	(4.101.408.507)	(4.101.408.507)	7.212.547.536	3.111.139.029
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014 disajikan kembali	<u>2.591.463.546.250</u>	<u>(24.688.750.000)</u>	<u>1.039.681.198.109</u>	<u>27.485.009</u>	<u>(92.782.400.397)</u>	<u>4.000.000.000</u>	<u>494.150.353.611</u>	<u>4.011.851.432.582</u>	<u>87.304.211.568</u>	<u>4.099.155.644.150</u>
Penghasilan komprehensif										
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	199.916.826.697	199.916.826.697	3.394.876.116	203.311.702.813
Penghasilan (rugi) komprehensif lain										
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>199.916.826.697</u>	<u>199.916.826.697</u>	<u>3.394.876.116</u>	<u>203.311.702.813</u>
Transaksi dengan pemilik										
Penurunan kepentingan nonpengendali	30	-	-	-	-	-	-	-	(4.250.896.830)	(4.250.896.830)
Pembentukan cadangan umum	33	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-
Jumlah transaksi dengan pemilik	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.000.000.000</u>	<u>(2.000.000.000)</u>	<u>-</u>	<u>(4.250.896.830)</u>	<u>(4.250.896.830)</u>
Saldo pada tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)	<u>2.591.463.546.250</u>	<u>(24.688.750.000)</u>	<u>1.039.681.198.109</u>	<u>27.485.009</u>	<u>(92.782.400.397)</u>	<u>6.000.000.000</u>	<u>692.067.180.308</u>	<u>4.211.768.259.279</u>	<u>86.448.190.854</u>	<u>4.298.216.450.133</u>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015 sebelum penyajian kembali	2.591.463.546.250	(24.688.750.000)	1.066.199.762.357	-	(92.782.400.397)	6.000.000.000	843.272.740.714	4.389.464.898.924	80.701.650.055	4.470.166.548.979
Dampak perubahan kebijakan akuntansi	52	-	-	-	-	-	(11.212.377.723)	(11.212.377.723)	5.882.660.809	(5.329.716.914)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015 disajikan kembali	<u>2.591.463.546.250</u>	<u>(24.688.750.000)</u>	<u>1.066.199.762.357</u>	<u>-</u>	<u>(92.782.400.397)</u>	<u>6.000.000.000</u>	<u>832.060.362.991</u>	<u>4.378.252.521.201</u>	<u>86.584.310.864</u>	<u>4.464.836.832.065</u>
Penghasilan komprehensif										
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	129.804.986.945	129.804.986.945	15.358.743.758	145.163.730.703
Penghasilan komprehensif lain										
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-	(3.517.757.200)	(3.517.757.200)	(611.496.564)	(4.129.253.764)
Jumlah penghasilan komprehensif	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>126.287.229.745</u>	<u>126.287.229.745</u>	<u>14.747.247.194</u>	<u>141.034.476.939</u>
Transaksi dengan pemilik										
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-
Dividen	-	-	-	-	-	-	(102.670.991.850)	(102.670.991.850)	-	(102.670.991.850)
Jumlah transaksi dengan pemilik	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.000.000.000</u>	<u>(104.670.991.850)</u>	<u>(102.670.991.850)</u>	<u>-</u>	<u>(102.670.991.850)</u>
Saldo pada tanggal 30 Juni 2015	<u>2.591.463.546.250</u>	<u>(24.688.750.000)</u>	<u>1.066.199.762.357</u>	<u>-</u>	<u>(92.782.400.397)</u>	<u>8.000.000.000</u>	<u>853.676.600.886</u>	<u>4.401.868.759.096</u>	<u>101.331.558.058</u>	<u>4.503.200.317.154</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015 (Dengan Angka Perbandingan
untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	6 bulan 30 Juni 2015	6 bulan 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	764.246.458.020	933.619.488.344
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	<u>(1.238.443.248.380)</u>	<u>(1.175.580.982.826)</u>
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(474.196.790.360)	(241.961.494.482)
Pembayaran bunga	(94.909.823.145)	(79.033.514.518)
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(58.757.378.402)</u>	<u>(50.306.628.509)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(627.863.991.907)</u>	<u>(371.301.637.509)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	11.223.742.682	11.155.060.384
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama	5.860.979.063	7.386.464.528
Hasil penjualan aset tetap	364.233.586	246.575.978
Penerimaan dari penjualan entitas anak - setelah dikurangi jumlah kas bersih dari entitas anak	-	10.144.089.543
Penambahan investasi jangka pendek	-	(9.233.854.077)
Perolehan properti investasi	(918.331.260)	(2.639.313.260)
Penambahan aset tetap	<u>(30.421.763.289)</u>	<u>(37.842.094.560)</u>
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(13.891.139.218)</u>	<u>(20.783.071.464)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank	420.917.171.254	259.383.620.961
Pembayaran utang bank	(18.206.052.775)	(136.886.278.346)
Penerimaan wesel bayar	211.200.000.002	-
Pembayaran wesel bayar	(31.100.000.000)	-
Penerimaan utang lain-lain	7.252.370.028	1.575.000.000
Pembayaran utang lain-lain	(49.800.407.613)	(8.518.998.322)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.040.782.297)	(2.224.654.779)
Penerimaan dari pihak berelasi	-	231.471.022.242
Pembayaran kepada pihak berelasi	<u>(7.600.000)</u>	<u>(2.835.700.709)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>539.214.698.599</u>	<u>341.964.011.047</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(102.540.432.526)	(50.120.697.926)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	552.207.773.905	525.610.339.004
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>3.420.035.038</u>	<u>114.352.014</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>453.087.376.417</u>	<u>475.603.993.092</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Intiland Development Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, juncto Undang-Undang No. 11 tahun 1970, berdasarkan akta No. 118 tanggal 10 Juni 1983 dari Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta dengan nama PT Wisma Dharmala Sakti. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6668-HT.01.01Th.83 tanggal 10 Oktober 1983. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 34 tanggal 29 Juni 2010 dari Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan pemecahan saham Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-41809.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 24 Agustus 2010.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang usaha pembangunan dan persewaan perkantoran. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Oktober 1987 dengan aktivitas utamanya adalah industri real estat, sedangkan entitas anak menjalankan proyek-proyek sebagai berikut:

Entitas Anak	Nama Proyek	Lokasi
PT Taman Harapan Indah	Taman Semanan Indah	Jakarta
PT Perkasa Lestari Utama	Taman Semanan Indah	Jakarta
PT Perkasa Lestari Permai	Aeropolis	Jakarta
Badan Kerjasama Mutiara Buana	Regatta	Jakarta
PT Sinar Puspapersada	Talaga Bestari	Tangerang
PT Putra Sinar Permaja	South Quarter	Jakarta
PT Gandaria Permai	1Park Residences	Jakarta
PT Gandaria Prima	1Park Avenue	Jakarta
PT Dinamika Kencana Mandiri	Puri Permata Indah	Pacitan
PT Intiland Grande	Graha Natura	Surabaya
PT Intiland Sejahtera	Kawasan Industri Ngoro II	Surabaya
PT Grande Family View	Graha Family	Surabaya
PT Grande Imperial	Sumatra 36	Surabaya
PT Inti Gria Perdana	Serenia Hills	Jakarta
PT Prima Sentosa Ganda	Praxis	Surabaya
Badan Kerjasama Intiland Starlight	Spazio	Surabaya

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intiland. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Intiland Tower, Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32, Jakarta.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya bersama-sama disebut sebagai "Grup".

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir

30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 21 Oktober 1989, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. S1-064/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 6.000.000 saham Perusahaan di Bursa Paralel kepada masyarakat. Saham-saham tersebut telah tercatat pada tanggal 15 Januari 1990. Bersamaan dengan pernyataan tersebut, Perusahaan juga mencatatkan sebanyak 6.000.000 saham dari pemegang saham lama pada Bursa Paralel, sehingga jumlah saham yang dicatatkan menjadi 12.000.000 saham.

Pada tanggal 2 Agustus 1991, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam - LK) dengan Surat Keputusan No. S-1407/PM/1991 untuk melakukan penawaran umum atas 12.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatat pada tanggal 1 September 1991.

Pada tanggal 18 Juni 1992 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam - LK) No. S-989/PM/1992 perihal pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perusahaan mengenai penawaran umum terbatas I sebesar 121.418.000 saham kepada para pemegang saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 September 1992.

Pada tanggal 6 Juni 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam - LK) dengan surat No. S-021/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 81.209.000 saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Juni 1994.

Pada tanggal 23 Juli 2007, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Direktur Bursa Efek Indonesia untuk pencatatan tambahan 2.183.973.483 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham sehubungan dengan konversi utang tertentu Perusahaan menjadi saham.

Pada tanggal 29 Maret 2010, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif dari Bapepam - LK dengan surat No. S-2807/BL/2010 atas Penawaran Umum Terbatas III Kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Efek Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.073.170.722 saham biasa dan sejumlah 1.036.585.361 Waran Seri 1, yang diterbitkan menyertai saham baru tersebut. Saham dan waran tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 April 2010.

Pada tanggal 29 Juni 2010, Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 29 Juni 2010, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500 per lembar saham menjadi Rp 250 per lembar saham sehingga modal dasar saham Perusahaan yang semula sejumlah 12.000.000.000 lembar saham menjadi 24.000.000.000 lembar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor dari 5.182.926.805 lembar saham menjadi 10.365.853.610 lembar saham.

Berkenaan dengan Waran Seri 1 yang diterbitkan pada Penawaran Umum Terbatas III, sampai dengan 31 Desember 2012, jumlah waran yang dikonversikan ke saham sebanyak 575 saham. Dan Waran Seri 1 Perusahaan tidak dapat dilaksanakan lagi karena berakhirnya periode pelaksanaan waran pada tanggal 12 April 2012. Jumlah Waran Seri 1 yang tidak dapat dilaksanakan dan telah kadaluarsa adalah 1.036.584.786 waran.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir

30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 17 September 2013, Perusahaan menyampaikan surat ke OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) informasi mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasury). Perolehan kembali saham treasury dilakukan pada tanggal 18 September 2013. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah saham treasury adalah sejumlah 98.755.000 lembar saham Perusahaan dengan harga perolehan Rp 300 - Rp 370 per lembar.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 10.365.854.185 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Kota Domisili	Jenis Usaha	Tahun Operasi Komersial	Kepemilikan		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)	
				2015	2014	30 Juni 2015	31 Desember 2014
				%	%	'000'000	'000'000
PT Taman Harapan Indah (THI)	Jakarta	Real estat	1978	100,00	100,00	3.155.158	2.894.409
- PT Mutiara Raga Indah (MRI)	Jakarta	Pusat kebugaran	1990	100,00	100,00	10.664	10.676
- PT Sinar Puspa Persada (SPP)	Tangerang	Real estat	1997	100,00	100,00	429.928	417.135
- PT Wirasejati Binapersada (WB)	Jakarta	Real estat	-	100,00	100,00	355.049	353.243
- PT Putra Sinar Permaja (PSP)	Jakarta	Real estat	2014	100,00	100,00	1.568.557	1.541.895
- PT Intisarana Ekaraya (ISER)	Jakarta	Sub Holding	-	100,00	100,00	798.559	203.022
- PT Gandaria Permai	Jakarta	Real estat	2011	100,00	100,00	60.224	61.666
- PT Gandaria Prima	Jakarta	Real estat	2013	100,00	100,00	723.891	609.780
- PT Gandaria Mulia	Jakarta	Real estat	-	100,00	100,00	4.890	4.903
- PT Gandaria Sakti	Jakarta	Real estat	-	100,00	100,00	4.832	4.849
- PT Gunaprima Usaha Sejati	Jakarta	Real estat	-	100,00	100,00	4.926	4.932
- PT Dinamika Kencana Mandiri (DKM)	Jakarta	Real estat	2008	100,00	100,00	5.529	5.688
- PT Perkasaestari Utama (PLU)	Jakarta	Real estat	2008	100,00	100,00	1.200.904	1.131.320
- PT Perkasaestari Permai (PLP)	Jakarta	Real estat	2013	100,00	100,00	504.980	369.783
- PT Perkasaestari Raya (PLR)	Jakarta	Real estat	-	100,00	100,00	1.222	1.234
- PT Selasih Safar (SS)	Jakarta	Real estat	1974	52,50	52,50	39.348	33.083
PT Intiland Grande (IG)	Surabaya	Real estat	1974	100,00	100,00	2.580.007	2.679.774
- PT Intiland Sejahtera (IS)	Surabaya	Kawasan Industri	1988	100,00	100,00	457.032	422.221
- PT Maja Persada (MP)	Surabaya	Real estat	-	100,00	100,00	1.330	31
- PT Kawasan Industri Intiland (KII) d/h PT Dharmala RSEA Industrial Estatet Surabaya (RSEA)	Surabaya	Kawasan Industri	-	100,00	100,00	64.444	59.937
- PT Prima Sentosa Ganda (PSG)	Surabaya	Real estat	2014	100,00	100,00	272.976	316.180
- PT Grande Family View (GFV)	Surabaya	Real estat	1993	75,00	75,00	343.779	278.739
- PT Grande Imperial (GIM)	Surabaya	Real estat	2013	100,00	100,00	115.271	120.111
- PT Kinerja Lancar Serasi (KLS)	Surabaya	Real estat	-	100,00	100,00	270.732	271.157
- PT Sinar Cemerlang Gemilang (SCG)	Surabaya	Real estat	-	100,00	100,00	311.054	302.265
- PT Kawasan Jombang (KJ)	Surabaya	Real estat	-	100,00	100,00	27.259	24.340
- PT Kawasan Ploso (KP)	Surabaya	Real estat	-	100,00	100,00	23.944	21.978
- PT Intiland Persada (IP)	Surabaya	Real estat	-	100,00	100,00	12	22
- PT Purisentosa Unggul (PSU)	Surabaya	Real estat	-	100,00	100,00	5.229	5.473
- Badan Kerjasama Intiland Starlight	Surabaya	Persewaan kantor	2010	75,00	25,00	97.736	99.402
PT Intiland Esperto (IE)	Jakarta	Real estat	2008	100,00	100,00	189.417	234.503
- PT Inti Gria Perdana	Jakarta	Real estat	2011	100,00	100,00	483.568	488.311
- PT Inti Gria Perkasa	Jakarta	Real estat	2011	100,00	100,00	14.967	14.052
- PT Inti Gria Perwira	Jakarta	Real estat	2012	100,00	100,00	46.389	46.388
- PT Inti Gria Persada	Jakarta	Real estat	-	100,00	100,00	4.964	4.971
- PT Inti Gria Pramudya	Jakarta	Real estat	-	51,00	51,00	37.183	36.834
- PT Inti Gria Palmarta	Jakarta	Real estat	-	100,00	100,00	4.975	4.982
PT Melati Anugerah Semesta (MAS)	Surabaya	Real estat	-	55,00	55,00	111.148	109.659
PT Melati Wahana Nusantara (MWN)	Jakarta	Real estat	-	100,00	100,00	36.326	27.863
PT Melati Impian Bangsa (MIB)	Jakarta	Real estat	-	100,00	100,00	11.223	4.911
PT Intiland Alfa Rendita (IAR)	Jakarta	Real estat	-	100,00	-	25.001	-
- PT Inti Algoritma Perdana (IAP)	Jakarta	Real estat	-	100,00	-	5.000	-

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2015			
Kepentingan Nonpengendali yang Material			
Nama	Kepentingan		
	Ekuitas yang Dimiliki %	Saldo Akumulasi	Bagian Laba
PT Selasih Safar	52,50	869.604.108	(1.221.732.592)
PT Grande Family View	75,00	50.909.316.666	(16.150.618.671)
PT Inti Gria Pramudya	51,00	2.436.457.899	(4.827.233)
PT Melati Anugerah Semesta	55,00	39.505.736.779	(734.051.834)
Badan Kerjasama Intiland Starlight	75,00	7.610.442.610	557.240.183

Disajikan Kembali			
31 Desember 2014			
Kepentingan Nonpengendali yang Material			
Nama	Kepentingan		
	Ekuitas yang Dimiliki %	Saldo Akumulasi	Bagian Laba
PT Selasih Safar	52,50	2.091.336.700	(20.068.718)
PT Grande Family View	75,00	34.758.697.995	4.068.979.214
PT Inti Gria Pramudya	51,00	2.441.285.132	(2.917.983)
PT Melati Anugerah Semesta	55,00	40.239.788.613	(1.201.166.249)
Badan Kerjasama Intiland Starlight	75,00	7.053.202.443	(332.570.242)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014:

	30 Juni 2015				
	PT Selasih Safar	PT Grande Family View	PT Inti Gria Pramudya	PT Melati Anugerah Semesta	Badan Kerjasama Intiland Starlight
Aset lancar	38.839.438.033	204.988.525.546	694.469.885	1.851.989.029	55.401.078.304
Aset tidak lancar	508.873.596	138.790.553.857	36.488.711.274	109.296.778.262	42.335.445.780
Jumlah aset	<u>39.348.311.629</u>	<u>343.779.079.403</u>	<u>37.183.181.159</u>	<u>111.148.767.291</u>	<u>97.736.524.084</u>
Liabilitas jangka pendek	47.410.231.843	110.098.430.892	32.210.818.100	22.693.662.958	38.082.779.973
Liabilitas jangka panjang	4.317.297.118	30.043.381.850	-	664.578.157	29.211.973.673
Jumlah liabilitas	<u>51.727.528.961</u>	<u>140.141.812.742</u>	<u>32.210.818.100</u>	<u>23.358.241.115</u>	<u>67.294.753.646</u>
Jumlah ekuitas	<u>(12.379.217.332)</u>	<u>203.637.266.661</u>	<u>4.972.363.059</u>	<u>87.790.526.176</u>	<u>30.441.770.438</u>
Teratribusikan pada:					
Pemilik entitas induk	(6.499.089.099)	152.727.949.995	2.535.905.160	48.284.789.397	22.831.327.829
Kepentingan nonpengendali	(5.880.128.232)	50.909.316.666	2.436.457.899	39.505.736.779	7.610.442.610

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
 30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Desember 2014				
	PT Selasih Safar	PT Grande Family View	PT Inti Gria Pramudya	PT Melati Anugerah Semesta	Badan Kerjasama Intiland Starlight
Aset lancar	32.576.350.637	157.593.413.803	345.376.481	109.448.107.969	22.263.196.611
Aset tidak lancar	506.676.871	125.654.286.564	36.488.711.274	211.093.897	52.288.115.234
Jumlah aset	33.083.027.508	283.247.700.367	36.834.087.755	109.659.201.866	74.551.311.845
Liabilitas jangka pendek	38.537.845.467	110.098.430.892	91.105.100	62.940.482	10.019.771.191
Liabilitas jangka panjang	4.352.822.118	30.043.381.850	31.760.768.100	19.655.700.200	43.443.545.405
Jumlah liabilitas	42.890.667.585	140.141.812.742	31.851.873.200	19.718.640.682	53.463.316.596
Jumlah ekuitas	12.379.708.690	143.105.887.625	4.982.214.555	89.940.561.184	21.087.995.249
Teratribusikan pada:					
Pemilik entitas induk	961.141.380	107.329.415.719	2.540.929.423	49.467.308.651	15.815.996.437
Kepentingan nonpengendali	869.604.107	35.776.471.906	2.441.285.132	40.473.252.533	5.271.998.812

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014:

	30 Juni 2015				
	PT Selasih Safar	PT Grande Family View	PT Inti Gria Pramudya	PT Melati Anugerah Semesta	Badan Kerjasama Intiland Starlight
Pendapatan	-	103.374.109.451	-	-	10.570.394.141
Laba (rugi) sebelum pajak	(2.571.577.255)	75.974.700.677	(9.851.496)	(1.625.094.760)	3.032.243.438
Penghasilan komprehensif lain	-	(2.434.949.488)	-	(6.131.537)	116.504.694
Jumlah penghasilan komprehensif	(2.571.577.255)	64.590.198.155	(9.851.496)	(1.631.226.297)	2.228.960.668
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	(1.221.732.542)	16.150.618.671	(4.827.233)	(734.051.834)	557.240.183

	30 Juni 2014			
	PT Grande Family View	PT Inti Gria Pramudya	PT Melati Anugerah Semesta	Badan Kerjasama Intiland Starlight
Pendapatan	30.309.188.202	-	-	5.693.536.441
Laba (rugi) sebelum pajak	17.628.116.184	(5.085.114)	(990.883.944)	(370.857.947)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif	17.628.116.184	(5.085.114)	(990.883.944)	5.322.678.495
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	-	-	-	-

Pendirian Entitas anak

PT Intiland Alfa Rendita (IAR)

IAR didirikan berdasarkan akta No. 216 tanggal 29 Juni 2015 dari notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2446119.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 30 Juni 2015.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Inti Algoritma Perdana (IAP)

IAP didirikan berdasarkan akta No. 217 tanggal 30 Juni 2015 dari notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2446151.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 30 Juni 2015.

Akuisisi Entitas anak

PT Selasih Safar (SS)

Berdasarkan akta No. 55 tanggal 17 September 2014 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris publik di Jakarta, THI, entitas anak, telah membeli 442 lembar saham baru SS setara dengan kepemilikan sebesar 52,50%, dengan biaya perolehan sebesar Rp 442 juta.

Tabel berikut adalah rekonsiliasi kas yang dibayar dan yang diterima dari penggabungan usaha:

	<u>30 September 2014</u>
Imbalan kas yang dialihkan	442.000.000
Dikurangi saldo kas yang diperoleh	<u>843.395.773</u>
Arus kas masuk - aktivitas investasi	<u>(401.395.773)</u>

Tabel berikut mengikhtisarkan imbalan atas pembelian dan jumlah aset teridentifikasi yang diakuisisi dan liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi:

	<u>Nilai Wajar</u>
Kas dan bank	843.395.773
Piutang lain-lain	151.209.151
Persediaan	70.725.276.823
Biaya dibayar dimuka	3.985.944
Aset tetap	636.047.712
Utang lain-lain	(5.785.632.540)
Utang kepada pihak nonpengendali	(55.600.000.000)
Uang muka penjualan	<u>(6.529.218.826)</u>
Jumlah aset bersih teridentifikasi	4.445.064.037
Kepentingan nonpengendali	(2.111.405.418)
Keuntungan pembelian entitas anak	<u>(1.891.658.619)</u>
Imbalan atas pembelian	<u>442.000.000</u>

Keuntungan pembelian sebesar Rp 1.891.658.619 yang timbul dari akuisisi tersebut telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2014.

Atas akuisisi SS, THI berkewajiban untuk melakukan pengembangan dan pengelolaan proyek Jatake yang dimiliki SS.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perubahan Kepemilikan pada Entitas anak

PT Intiland Infinita (Infinita)

Berdasarkan akta No. 135 tanggal 24 Juni 2014, dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris publik di Jakarta, Infinita memperoleh persetujuan Keputusan Pemegang Saham untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan 200 juta lembar saham, dimana sejumlah 180 juta lembar saham diambil oleh PT Permata Tunggal Jaya (PTJ), pihak berelasi. Perusahaan dan PTJ merupakan entitas sepengendali (Catatan 43). Dengan demikian kepemilikan Perusahaan pada Infinita menurun dari 90% menjadi 30%. Atas transaksi ini, Perusahaan mengakui selisih dari nilai kepemilikannya, sebelum dan sesudah transaksi sebesar Rp 26.518.564.248 sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor di ekuitas.

Jumlah aset dan liabilitas Infinita sebelum transaksi masing-masing sebesar Rp 303.459.608.117 dan Rp 151.069.703.242

Pelepasan Entitas anak

PT Kode Sukses Sejahtera (KSS)

Berdasarkan akta No. 100 tanggal 23 Mei 2014 dari Aryati Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, THI dan ISER menjual seluruh kepemilikannya di KSS kepada PT Republik Capital Indonesia, pihak ketiga, dengan harga masing-masing sebesar Rp 10.249.000.000 dan Rp 1.000.000. Nilai buku KSS pada tanggal pelepasan sebesar (Rp 305.768.397). Atas transaksi ini, THI mengakui laba penjualan sebesar Rp 10.555.768.397 yang dicatat sebagai "Keuntungan pelepasan entitas anak" pada laporan laba komprehensif konsolidasian tahun 2014.

Badan Kerjasama yang Dikonsolidasi

Berikut uraian badan kerjasama yang dikonsolidasi dalam laporan keuangan Grup karena Perusahaan memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dalam badan kerjasama dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup atas badan kerjasama.

Badan Kerjasama Intiland Starlight

IG, entitas anak, mengadakan perjanjian bersama dengan PT Starlight Nusa Property (SNP) untuk memasarkan, menjual, ataupun memanfaatkan apartemen kantor yang akan dibangun dan terletak di Kompleks Komersial Graha Famili, Blok KL, Surabaya, Jawa Timur, di atas tanah seluas $\pm 7.500 \text{ m}^2$. SNP menyediakan tanah dan izin pembangunan apartemen kantor sedangkan IG menyediakan dana/modal untuk pembangunan apartemen kantor tersebut. Kompensasi partisipasi kedua belah pihak ditetapkan sebesar 75% untuk IG dan 25% untuk SNP. Perjanjian berlaku sejak 22 November 2010 dan untuk jangka waktu yang tidak ditentukan.

Untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan tersebut maka dibentuk badan pengurus dengan nama Badan Kerjasama Intiland Starlight (BKIS).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir

30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

d. Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan

Susunan manajemen Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Perusahaan No. 43 tanggal 9 Juni 2015 dari Humberg Lie, SH., SE., MKn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Dr. Cosmas Batubara *)
Wakil Komisaris Utama	Lennard Ho Kian Guan
Komisaris	Walman Siahaan, SH,SE,MBA,MM Drs. Jahja Asikin, MBA Dra. Ping Handayani Hanli
Komisaris Independen	Thio Gwan Po Micky, MBA *)

Direksi

Direktur Utama	Hendro Santoso Gondokusumo
Wakil Direktur Utama	Ir. Suhendro Prabowo Ir. Sinto Dharmawan, MBA
Direktur	Irene Pusparini Rahardjo, MBA **) Ricky Holil, SE Archied Noto Pradono, BSc Utama Gondokusumo, BSc

*) Komisaris Independen

**) Direktur tidak terafiliasi

Susunan manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Perusahaan No. 39 tanggal 23 Juni 2011 dari Saniwati Suganda, S.H., notaris publik di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Dr. Cosmas Batubara *)
Wakil Komisaris Utama	Lennard Ho Kian Guan
Komisaris	Walman Siahaan, SH,SE,MBA,MM Drs. Jahja Asikin, MBA Dra. Ping Handayani Hanli
Komisaris Independen	Thio Gwan Po Micky, MBA *)

Direksi

Direktur Utama	Hendro Santoso Gondokusumo
Wakil Direktur Utama	Ir. Suhendro Prabowo Ir. Sinto Dharmawan, MBA
Direktur	Irene Pusparini Rahardjo, MBA **) Ricky Holil, SE Archied Noto Pradono, BSc Utama Gondokusumo, BSc Moedjianto Soesilo Tjahjono

*) Komisaris Independen

**) Direktur tidak terafiliasi

Sekretaris Perusahaan untuk tahun 2015 dan 2014 dijabat oleh Theresia Rustandi.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir

30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam – LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 orang anggota yaitu Thio Gwan Po Micky, Hariawan Pribadi, dan Friso Palilingan, dimana Thio Gwan Po Micky yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 196 karyawan tahun 2015 dan 186 karyawan tahun 2014. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 1.358 karyawan tahun 2015 dan 732 karyawan tahun 2014.

Laporan keuangan konsolidasian PT Intiland Development Tbk dan entitas anak untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 September 2015. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Penyesuaian 2014), “Penyajian Laporan Keuangan”.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk komparatif.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir

30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Efektif 1 Januari 2015

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru, revisi dan penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Grup telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

1. PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", mensyaratkan pengelompokan komponen penghasilan komprehensif lain yang terdiri dari pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah memodifikasi penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Informasi komparatif telah disajikan kembali.

2. PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", mengubah persyaratan untuk pengakuan, pengukuran dan penyajian program manfaat karyawan.

Sesuai dengan standar penyesuaian ini, Grup mengakui seluruh biaya jasa lalu dalam laba rugi pada periode terjadinya, dan hasil pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Dampak kuantitatif perubahan tersebut diungkapkan pada Catatan 52.

3. PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan", menghilangkan ketentuan pengaturan mengenai pajak final dan pemeriksaan pajak. Selain itu, standar ini disesuaikan untuk pengecualian terhadap prinsip pengukuran aset atau liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengukuran properti investasi pada nilai wajar.

Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Grup telah mereklasifikasi penyajian beban pajak final atas pendapatan dari beban pajak kini ke bagian dari beban usaha.

4. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", menetapkan prinsip-prinsip penyajian dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian dalam hal suatu entitas memiliki pengendalian pada satu atau lebih entitas lain.

Standar ini menyatakan model pengendalian baru yang diterapkan pada seluruh hal berikut, yakni apakah Grup memiliki: kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil yang diterima.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir

30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup telah mengevaluasi kembali seluruh investasi untuk menentukan apakah terdapat pengendalian berkelanjutan atas entitas anak yang sebelumnya telah dikonsolidasi dan apakah terdapat investasi yang seharusnya diperlakukan sebagai entitas anak dengan penerapan persyaratan baru tersebut.

Grup menentukan bahwa tidak terdapat perubahan pada entitas anak yang sebelumnya telah dikonsolidasi sehubungan dengan hal tersebut.

Selanjutnya, sebagai hasil penelaahan kembali atas investasi pada *investee* pada tanggal 1 Januari 2015, berdasarkan definisi pengendalian menurut PSAK 65 (Penyesuaian 2014) Grup menentukan adanya pengendalian pada Badan Kerjasama Intiland Starlight, sehingga pengkonsolidasian entitas (*investee*) tersebut dilakukan sejak saat Grup memperoleh pengendalian *investee*, dan penyesuaian atas perlakuan sebelumnya (yaitu metode konsolidasi proporsional) ditetapkan secara restrospektif.

Penentuan tersebut didasarkan pada fakta bahwa Grup memiliki hak suara pada *investee* yang secara signifikan lebih dari pemegang suara lain atau kelompok pemegang suara yang terorganisir.

Dampak kuantitatif perubahan tersebut diungkapkan pada Catatan 52.

5. PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", dan PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

PSAK No. 66 menghilangkan opsi metode konsolidasi proporsional untuk ventura bersama, sedangkan PSAK No. 15 mengatur penerapan metode ekuitas atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dan mengizinkan pengukuran investasi yang dimiliki oleh, atau dimiliki secara tidak langsung melalui, organisasi modal ventura, atau reksa dana, unit perwalian dan entitas sejenis, pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sebagai dampak penerapan PSAK No. 66, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi atas kepentingan Grup pada pengaturan bersama. Sesuai dengan standar ini, Grup menilai kembali pengkategorian kepentingan pada pengaturan bersama, yakni apakah sebagai operasi bersama atau ventura bersama dari kategori sebelumnya. Selanjutnya, Grup mencatat investasi pada Badan Kerjasama Graha Pratama, entitas dengan pengendalian bersama, dengan metode ekuitas. Sebelumnya, Grup mencatat investasi tersebut dengan metode konsolidasi proporsional.

Dampak kuantitatif perubahan tersebut diungkapkan pada Catatan 52.

6. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain", mensyaratkan pengungkapan informasi mengenai sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingan pada entitas lain, serta dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan. Pengungkapan tersebut disyaratkan untuk kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama dan entitas asosiasi.

Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Grup telah memperluas pengungkapan kepentingan dalam entitas anak (Catatan 1), investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (Catatan 13) serta pada pengaturan bersama operasi (Catatan 49).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir

30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar.

Sebagai dampak penerapan standar baru ini, Grup menambahkan pengungkapan mengenai nilai wajar (Catatan 29).

Sesuai dengan ketentuan transisi standar ini, Grup menerapkan pedoman pengukuran nilai wajar yang baru secara prospektif sehingga informasi komparatif terkait pengungkapan baru tidak diungkapkan. Perubahan tersebut tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Grup.

Berikut ini adalah PSAK dan ISAK revisi dan penyesuaian yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 4 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri, menyatakan persyaratan akuntansi apabila entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".
2. PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", menegaskan kembali prinsip yang digunakan untuk uji penurunan nilai, bahwa unit penghasil kas (UPK) atau kelompok UPK yang telah memperoleh alokasi goodwill tidak boleh lebih besar daripada segmen operasi.
3. PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", menyatakan bahwa saling hapus harus didasarkan pada hak yang dapat dipaksakan secara hukum dari semua pihak yang bertransaksi dalam praktek bisnis yang normal, termasuk dalam hal wanprestasi, kesulitan likuiditas atau kebangkrutan.
4. PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", menyediakan pedoman penghentian akuntansi lindung nilai apabila kriteria tertentu terpenuhi dalam hal terjadi perubahan hukum atau peraturan yang berlaku.
5. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", memperluas pengungkapan mengenai saling hapus dan mensyaratkan pengungkapan terinci untuk aset keuangan yang ditransfer.

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir

30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Apabila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atas investee, maka Grup memiliki kekuasaan atas investee hanya jika hak suara yang dimiliki mencukupi untuk memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee. Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Grup mencukupi untuk memberikan, atau tidak dapat memberikan, kekuasaan atas investee, termasuk:

- ukuran kepemilikan hak suara Grup relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- hak suara potensial yang dimiliki oleh Grup, pemegang suara lain atau pihak lain;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Grup memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

d. Akuntansi untuk Kombinasi Bisnis

Entitas Bukan Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah entitas yang secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan, atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir

30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan keuntungan atau kerugian bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Dolar Amerika Serikat	13.332	12.440
Dolar Singapura	9.895	9.422

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

f. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir

30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laba rugi. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang dari pihak berelasi yang dimiliki oleh Grup.

(2) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan dan penurunan nilai dan melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir

30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2013, investasi pada obligasi PT New Century Development Tbk yang disebutkan dalam Catatan 14 diklasifikasikan dalam kategori ini.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi ekonomi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain - "Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai aset keuangan tersedia untuk dijual", sampai aset keuangan tersebut dijual atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi dan dikeluarkan dari akun pendapatan komprehensif lainnya - Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, kategori ini meliputi investasi Grup pada aset keuangan tersedia untuk dijual seperti yang disajikan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham tertentu sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Liabilitas Keuangan - Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha, wesel bayar, utang kepada pihak berelasi, utang lain-lain, beban akrual, uang jaminan dan utang obligasi yang dimiliki oleh Grup.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir

30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir

30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laba rugi.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir

30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian level nilai wajar (berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Persediaan

1) Persediaan Real Estat

Persediaan terdiri dari tanah dan bangunan (rumah tinggal dan rumah toko), apartemen yang siap dijual, bangunan (rumah tinggal dan rumah toko) yang sedang dikonstruksi, tanah yang sedang dikembangkan yang dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke aset tanah bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas area.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan secara proporsional berdasarkan luas tanah yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi dan biaya pinjaman dan dipindahkan ke aset tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan penyisihan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi ini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

2) Persediaan Lainnya

Persediaan lainnya dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan menggunakan metode pertama masuk, pertama keluar (*first-in, first-out*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kondisi normal usaha dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya-biaya yang diperlukan dalam melakukan penjualan.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir

30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

k. Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas, kecuali investasi pada entitas asosiasi tertentu yang dimiliki secara tidak langsung melalui entitas yang merupakan organisasi modal ventura, reksa dana, unit perwalian atau entitas sejenis, yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK No. 55. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama), maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari *investee* diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Apabila terdapat penurunan nilai yang harus diakui, maka atas keseluruhan nilai tercatat investasi (termasuk goodwill) dilakukan uji penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

l. Bagian Partisipasi dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir

30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Ketika entitas dalam Grup memiliki aktivitas dalam operasi bersama, maka Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingan dalam operasi bersama:

- aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama dimana Grup bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, Grup mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operator bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas dalam Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan atau kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

m. Tanah Belum Dikembangkan

Tanah belum dikembangkan dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian lainnya untuk siap dijual.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah telah dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Bangunan dalam konstruksi merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir

30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

p. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau jangka waktu sewa untuk perbaikan ruangan, mana yang lebih pendek, sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	20 - 40
Perbaikan ruangan	10
Sarana gedung	10
Mesin dan peralatan	5 - 10
Prasarana golf	20
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	10
Perlengkapan dan peralatan hotel	4
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5
Perabot kantor	3 - 5
Peralatan kantin	5

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir

30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Dalam Konstruksi

Aset dalam konstruksi merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

q. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

r. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir

30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Perusahaan atau entitas anak sebagai Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perusahaan atau entitas anak, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Perusahaan atau entitas anak akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perusahaan atau entitas anak sebagai Lessor

Sewa dimana Perusahaan atau entitas anak tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

s. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir

30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

t. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui dalam laba rugi sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

(1) Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal. Kriteria khusus berikut juga harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan akan diakui.

Pendapatan dari penjualan persediaan real estat

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Proses penjualan telah selesai, yaitu apabila pengikatan jual beli telah ditandatangani dan kedua belah pihak telah memenuhi persyaratan yang tercantum dalam pengikatan tersebut;
- Harga jual akan tertagih, yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang; dan
- Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berliabilitas atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*), apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- Jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang;
- Hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang belum selesai pembangunannya, diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir

30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Dengan metode persentase penyelesaian, jumlah pendapatan dan beban yang diakui untuk setiap periode akuntansi harus sesuai dengan tingkat atau persentase penyelesaian dari aset tersebut.

Tingkat atau persentase penyelesaian pengembangan real estat ditentukan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan real estat tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*).

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai "Uang muka penjualan" dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon.

Pendapatan sewa dan jasa pelayanan

Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan berlalunya waktu dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan. Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

(2) Pengakuan Beban

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskon/premium dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

x. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan bonus. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup mengikutsertakan karyawannya dalam program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife, manfaat yang diberikan oleh program tersebut adalah akumulasi kontribusi Perusahaan dan pengembangannya.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait, dan biaya jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dan menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya, termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian dan biaya (pendapatan) bunga neto terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

y. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali:

- Liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal goodwill atau aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).
- Perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam ventura bersama, jika waktu pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir

30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui, kecuali:

- Aset pajak tangguhan terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).
- Perbedaan temporer yang dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam ventura bersama, diakui hanya jika kemungkinan besar pembalikan perbedaan temporer terjadi di masa depan yang dapat diperkirakan dan tersedia laba kena pajak untuk pemanfaatan perbedaan temporer tersebut.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk pemulihan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

z. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir

30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

bb. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan liabilitas tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait liabilitas tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

cc. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsionalnya.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Kepentingan dalam Entitas Lain

Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian pada entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c, karena:

- kekuasaan yang dimiliki pada entitas anak.
- eksposur dan/atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak, serta
- kemampuannya untuk menggunakan kekuasaannya pada entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

d. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat aset keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan setara kas	453.087.376.417	552.207.773.905
Piutang usaha	229.323.792.040	205.834.312.844
Piutang lain-lain	67.379.445.114	35.952.193.625
Piutang dari pihak berelasi	<u>4.210.728.631</u>	<u>4.203.128.631</u>
Jumlah	<u><u>754.001.342.203</u></u>	<u><u>798.197.409.005</u></u>

f. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 (Revisi 2011) untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

g. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi – Grup sebagai lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa pembiayaan – Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

h. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 29.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat properti investasi dan aset tetap selama tahun berjalan.

Estimasi masa manfaat properti investasi dan aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Properti investasi	980.157.779.685	760.881.212.614
Aset tetap	<u>238.006.792.100</u>	<u>258.299.505.219</u>
Jumlah	<u><u>1.218.164.571.786</u></u>	<u><u>1.019.180.717.833</u></u>

c. Penurunan Nilai *Goodwill*

Uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* yang diakui di tahun 2015 dan 2014. Unit Penghasil Kas (UPK), dimana telah diuji penurunan nilai, disajikan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir

30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelahaan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	232.466.767.707	201.498.875.722
Properti investasi	980.157.779.685	760.881.212.614
Aset tetap	238.006.792.100	258.299.505.219
Aset tak berwujud	327.044.442	-
Tanah yang belum dikembangkan	<u>3.266.811.970.856</u>	<u>3.201.589.410.609</u>
Jumlah	<u><u>4.717.770.354.790</u></u>	<u><u>4.422.269.004.164</u></u>

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 42 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 86.861.881.897 dan Rp 72.263.581.287 (Catatan 43).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo aset pajak tangguhan disajikan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan Setara Kas

	30 Juni 2015	Disajikan Kembali (Catatan 52) 31 Desember 2014
Kas	1.067.980.141	1.219.121.841
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	47.761.530.005	46.825.492.838
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.674.122.006	34.191.596.213
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.294.430.022	30.850.561.144
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.224.564.250	15.741.921.223
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12.673.173.320	12.214.972.365
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.982.463.683	7.889.750.517
PT Bank QNB Kesawan Tbk	8.276.699.911	5.526.589.492
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.768.984.830	8.113.564.589
PT Bank Bukopin Tbk	7.371.938.015	11.767.824.999
PT Bank Negara Indonesia Syariah (Persero) Tbk	6.303.634.893	-
PT Bank Mayapada International Tbk	6.286.220.904	590.281.932
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	6.186.741.476	7.506.866.085
PT Bank Permata Tbk	4.448.152.931	4.652.066.505
PT Bank DKI	2.485.227.888	1.483.438.118
PT Bank Jasa Jakarta	1.234.377.884	4.415.830.538
Bank of China	1.070.474.844	3.410.311.517
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	709.552.632	1.162.563.666
PT Bank Muamalat Tbk	324.420.301	1.024.620.301
Lain-lain (di bawah Rp 500.000.000)	841.482.460	1.213.579.061
Dolar Amerika Serikat (Catatan 46)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.227.264.831	7.750.117.781
PT Bank CTBC Indonesia	1.216.669.581	1.496.296.509
PT Bank Central Asia Tbk	698.930.713	-
Lain-lain (di bawah Rp 500.000.000)	115.132.887	540.262.639
Dolar Singapura (Catatan 46)		
Credit Suisse, Singapura	399.980.515	380.841.753
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Jasa Jakarta	51.378.795.069	61.606.375.628
PT Bank Permata Tbk	42.246.249.803	67.535.374.847
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	29.969.495.334	37.003.891.642
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.362.823.809	31.967.366.360
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.656.834.119	19.180.625.710
PT CIMB Niaga Tbk	12.025.698.348	12.438.453.982
Bangkok Bank Public Co. Ltd.	7.706.400.000	21.988.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.221.132.993	4.200.428.868
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.023.548.609	5.078.048.609
PT Bank Central Asia Tbk	4.209.410.237	4.266.416.101
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.799.318.247	2.303.740.559
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.745.958.181	2.745.958.181
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.175.426.416	19.656.042.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	390.000.000	2.390.000.000
PT Bank BNI Syariah (Persero) Tbk	859.416.000	-
PT Bank UOB Indonesia	-	32.955.936.040
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	2.558.343.752
PT Bank QNB Kesawan Tbk	-	1.866.000.000
Lain-lain (di bawah Rp 500.000.000)	100.000.000	100.000.000
Dolar Amerika Serikat (Catatan 46)		
PT Bank CTBC Indonesia	33.907.118.332	622.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	10.665.600.000	9.776.300.000
Jumlah	<u>453.087.376.417</u>	<u>552.207.773.905</u>

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2015	Disajikan Kembali (Catatan 52) 31 Desember 2014
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	4,25% - 10,75%	4,25% - 10,25%
Dolar Amerika Serikat	2,00% - 3,00%	2,75%

5. Investasi pada Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Jangka panjang		
Saham yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif:		
Pada harga perolehan:		
PT Putra Alvita Pratama	16.855.442.000	16.855.442.000
PT Pembangunan Kota Tua	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Kuripan Raya	8.444.169.000	8.444.169.000
PT Tahapanmaju Jaya Lestari	1.730.632.759	1.730.632.759
PT Spinindo Mitradaya	160.000.000	160.000.000
PT Abadinugraha Ciptajaya	100.000	100.000
PT Alamdharmas Jatimsentosa	100.000	100.000
PT Dharmo Grande	100.000	100.000
PT Intiwhiz International	500	500
PT Intiland Estrella	500	500
PT Estrella Satu Indonesia	500	500
PT Estrella Dua Indonesia	500	500
PT Estrella Tiga Indonesia	500	500
PT Estrella Lima Indonesia	500	500
PT Estrella Tujuh Indonesia	500	500
PT Estrella Delapan Indonesia	500	500
PT Estrella Sembilan Indonesia	500	500
PT Estrella Sepuluh Indonesia	500	500
PT Estrella Sebelas Indonesia	500	500
PT Estrella Duabelas Indonesia	500	500
PT Estrella Limabelas Indonesia	500	500
PT Estrella Enambelas Indonesia	500	500
PT Estrella Tujuhbelas Indonesia	500	500
PT Estrella Sembilanbelas Indonesia	500	500
PT Estrella Duapuluh Indonesia	500	500
Jumlah	<u>37.190.552.259</u>	<u>37.190.552.259</u>

PT Pembangunan Kota Tua (PKT) didirikan berdasarkan akta No. 108 tanggal 17 Desember 2013 dari notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-04162.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 30 Januari 2014. PKT menerima setoran modal sebesar Rp 10 milyar dari THI, entitas anak, atau sejumlah 10.000 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 11,11%.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
 DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. Piutang Usaha - Pihak Ketiga

	30 Juni 2015	Disajikan Kembali (Catatan 52) 31 Desember 2014
a. Berdasarkan Segmen Usaha		
Penjualan		
Perumahan	132.878.412.522	81.187.557.922
High rise	57.338.065.014	59.192.482.778
Kawasan industri	12.400.152.706	66.000.120.000
Jumlah	<u>202.616.630.242</u>	<u>206.380.160.700</u>
Pendapatan usaha		
Perkantoran	33.572.333.004	10.690.029.624
Sarana olahraga	4.242.354.727	389.120.119
Lain-lain	2.669.272.780	1.371.483.965
Jumlah	<u>40.483.960.511</u>	<u>12.450.633.708</u>
Jumlah	243.100.590.753	218.830.794.408
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(13.776.798.713)</u>	<u>(12.996.481.564)</u>
Bersih	<u>229.323.792.040</u>	<u>205.834.312.844</u>
Piutang usaha - disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:		
Aset lancar	127.588.496.363	115.514.242.260
Aset tidak lancar	101.735.295.677	90.320.070.584
Jumlah	<u>229.323.792.040</u>	<u>205.834.312.844</u>
b. Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	167.571.551.409	184.601.830.141
Sudah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	35.418.126.874	3.092.608.035
31 - 60 hari	666.658.410	1.897.836.700
61 - 90 hari	3.051.493.116	1.485.951.614
91 - 120 hari	2.648.200.356	10.857.108.557
> 120 hari	6.190.963.162	3.898.977.797
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	13.776.798.713	12.996.481.564
Jumlah	<u>229.323.792.040</u>	<u>218.830.794.408</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(13.776.798.713)</u>	<u>(12.996.481.564)</u>
Jumlah	<u>229.323.792.040</u>	<u>205.834.312.844</u>

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Saldo awal	12.996.481.564	4.845.996.089
Penambahan	5.626.313.238	8.150.485.475
Pengurangan	<u>(4.845.996.089)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u><u>13.776.798.713</u></u>	<u><u>12.996.481.564</u></u>

Piutang usaha seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha kepada pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas utang lain-lain kepada Truss Investments Partners Pte. Ltd. yang termasuk dalam "Utang kepada pihak berelasi" dan utang bank (Catatan 12 dan 18).

7. Piutang Lain-Lain

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak ketiga:		
PT Starlight Nusa Property	23.735.090.931	21.575.090.931
PT Esterella DuaBelas Indonesia	13.845.241.016	-
Karyawan	584.371.279	625.127.469
Lain-lain (dibawah Rp 500.000.000)	<u>29.214.741.888</u>	<u>13.751.975.225</u>
Jumlah	<u><u>67.379.445.114</u></u>	<u><u>35.952.193.625</u></u>

PT Starlight Nusa Property (SNP)

Piutang dari SNP, pihak ketiga, merupakan piutang sehubungan dengan kerjasama pada BKIS. Piutang ini tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya (Catatan 1c).

PT Esterella DuaBelas Indonesia

Piutang dari PT Esterella DuaBelas Indonesia, pihak ketiga, merupakan piutang atas pembelian aset bangunan yang terletak dikawasan Aeropolis Residence.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Tidak terdapat piutang lain-lain kepada pihak ketiga yang dijadikan jaminan atas liabilitas Grup.

8. Persediaan

	30 Juni 2015	Disajikan Kembali (Catatan 52) 31 Desember 2014
Tanah yang sedang dikembangkan		
Jakarta	781.959.937.025	788.305.808.157
Surabaya	929.855.104.912	924.097.135.288
Bangunan dalam konstruksi		
Jakarta	1.124.179.392.690	970.600.588.730
Surabaya	278.094.179.490	336.089.410.949
Bangunan yang siap dijual		
Jakarta	2.609.896.365	1.914.200.904
Surabaya	31.296.948.653	31.553.487.788
Apartemen yang siap dijual		
Jakarta	35.481.164.169	68.634.474.880
Surabaya	98.971.858.081	2.702.359.402
Sub-jumlah	<u>3.282.448.481.385</u>	<u>3.123.897.466.098</u>
Persediaan - golf	857.232.358	914.398.779
Persediaan - tempat rekreasi dan restoran	430.279.738	30.965.098
Sub-jumlah	<u>1.287.512.096</u>	<u>945.363.877</u>
Jumlah	<u>3.283.735.993.481</u>	<u>3.124.842.829.975</u>
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:		
Aset lancar	1.630.010.067.938	1.617.473.256.015
Aset tidak lancar	1.653.725.925.543	1.507.369.673.960
Jumlah	<u>3.283.735.993.481</u>	<u>3.124.842.929.975</u>

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir

30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi persediaan bangunan dan apartemen yang siap dijual adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	Disajikan Kembali (Catatan 52) 31 Desember 2014
Saldo awal	104.804.522.974	145.613.711.427
Penambahan	77.268.940.449	20.750.107.636
Pengurangan	(13.713.696.155)	(18.940.019.208)
Reklasifikasi	-	(42.619.276.881)
Saldo akhir	<u>168.359.767.268</u>	<u>104.804.522.974</u>

Termasuk dalam tanah yang sedang dikembangkan pada tanggal 30 Juni 2015 adalah reklasifikasi tanah dari tanah Tangerang yang belum dikembangkan dengan nilai tercatat sebesar Rp 7.631.602.747.

Termasuk dalam tanah yang sedang dikembangkan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah reklasifikasi tanah Tangerang dan Serenia Hills dari tanah yang belum dikembangkan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 139.494.870.582 dan Rp 128.837.133.230 dan penambahan dari PT Selasih Safar, entitas anak yang diakuisisi di tahun 2014, sebesar Rp 67.132.000.000 pada nilai wajarnya (Catatan 11 dan 1c).

Pada tahun 2014 bangunan yang siap dijual dengan nilai tercatat sebesar Rp 42.619.276.882 direklasifikasi ke properti investasi (Catatan 16).

Mutasi bangunan dalam konstruksi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	Disajikan Kembali (Catatan 52) 31 Desember 2014
Saldo awal	1.306.689.999.679	337.702.216.252
Penambahan	753.082.100.853	2.055.749.823.782
Pengurangan	(476.955.520.803)	(510.469.977.432)
Reklasifikasi	(180.543.007.548)	(576.292.062.923)
Saldo akhir	<u>1.402.273.572.180</u>	<u>1.306.689.999.679</u>

Pada tahun 2015, bangunan dalam konstruksi dengan nilai tercatat sebesar Rp 212.899.808.430 direklasifikasi ke properti investasi (Catatan 16) dan masing-masing sebesar Rp 9.233.531.287 dan Rp 23.123.269.595 direklasifikasi dari aset tetap (Catatan 15) dan tanah yang belum dikembangkan (Catatan 11).

Termasuk dalam bangunan dalam konstruksi pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah reklasifikasi tanah Cengkareng dari tanah yang belum dikembangkan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar nihil dan Rp 12.748.810.786 (Catatan 11).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir

30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2014, bangunan dalam konstruksi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 574.979.825.005 dan Rp 14.061.048.704 direklasifikasi ke properti investasi dan aset tetap (Catatan 16 dan 15).

Bangunan dalam konstruksi merupakan proyek Taman Semanan Indah, Serenia Hills, Aeropolis, 1Park Avenue, Regatta, South Quarter - Jakarta, Talaga Bestari - Banten, Graha Natura, Graha Famili, Spazio, Sumatera 36 dan Praxis - Surabaya.

Persentase akumulasi nilai tercatat bangunan dalam konstruksi terhadap nilai kontrak adalah antara 16% - 94% pada tanggal 30 Juni 2015 dan 88% pada tanggal 31 Desember 2014.

Estimasi penyelesaian unit bangunan dalam konstruksi per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah pada tahun 2015 sampai 2016. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Jumlah persediaan yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 1.028.837.136.798 atau 30,47% dan Rp 974.155.079.702 atau 31,19% dari jumlah nilai persediaan. Penjualan tersebut belum diakui karena pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Tanah yang sedang dikembangkan dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu Grup (Catatan 18).

Beban bunga yang dikapitalisasi ke tanah yang sedang dikembangkan masing-masing sebesar Rp 26.587.822.413 dan Rp 8.041.928.643 pada tahun 2015 dan 2014, sedangkan beban bunga yang dikapitalisasi ke bangunan dalam konstruksi masing-masing sebesar Rp 27.376.997.936 dan Rp 62.693.096.379 tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, sebagian persediaan PT Gandaria Prima, PLP, PSP, PT Inti Gria Perdana, PSG, GIM dan IG masing-masing sebesar Rp 1.239.264.043.689 dan Rp 1.090.287.509.863 telah diasuransikan kepada PT Mitra Iswara & Rorimpandey, PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia dan PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.975.851.802.503 dan Rp 2.197.691.702.283. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai pengganti (*replacement cost*) atau nilai pemulihan aset (*recoverable amount*).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. Uang Muka

	30 Juni 2015	Disajikan Kembali (Catatan 52) 31 Desember 2014
Pembelian tanah	486.003.451.543	374.153.640.003
Investasi saham	60.750.000.000	93.996.200.000
Lain-lain	35.831.418.966	33.547.031.756
Jumlah	<u>582.584.870.509</u>	<u>501.696.871.759</u>
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:		
Aset lancar	35.831.418.966	33.547.031.756
Aset tidak lancar	546.551.412.779	468.149.840.003
Jumlah	<u>582.382.831.745</u>	<u>501.696.871.759</u>

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka untuk pembelian tanah di Tangerang, Gandaria, Maja, Ngoro, Serang, Serenia Hills dan Talaga Bestari.

Uang muka investasi saham merupakan uang muka untuk investasi saham di PT Surabaya Jasa Medika pada periode 2015 dan PT Mahkota Kemayoran Realty dan PT Surabaya Jasa Medika pada periode 2014.

10. Pajak dibayar dimuka

	30 Juni 2015	Disajikan Kembali (Catatan 52) 31 Desember 2014
Pajak penghasilan		
Pasal 23	46.264.562	16.372.140
Pasal 26	121.903.880	121.903.880
Pasal 25	53.677.372	-
Pajak penghasilan final (Catatan 40)	68.106.134.662	76.739.685.318
Pajak pertambahan nilai	95.017.979.778	35.025.439.880
Jumlah	<u>163.345.960.254</u>	<u>111.903.401.218</u>

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir

30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. Tanah yang Belum Dikembangkan

Lokasi	30 Juni 2015		31 Desember 2014	
	Luas Tanah m2	Jumlah	Luas Tanah m2	Jumlah
Tangerang, Banten	3.950.844	1.114.448.942.570	3.943.836	1.116.893.627.287
Graha Famili, Surabaya	102.581	601.603.945.063	102.581	594.014.233.074
Maja, Banten	10.830.506	542.348.135.292	10.830.506	533.011.639.792
Lontar	574.487	236.735.453.654	573.077	234.188.128.218
Talaga Bestari, Cikupa	643.518	38.551.094.680	626.940	30.479.585.938
Serang	529.360	121.021.094.419	529.360	120.895.809.419
Serenia Hills	45.206	109.603.600.188	45.206	95.072.650.810
Kebon Melati, Jakarta	28.180	101.631.543.186	24.939	84.236.223.228
Pantai Timur, Surabaya	901.474	100.326.415.040	901.474	100.432.530.790
Pondok Pinang	25.578	100.281.034.231	25.578	100.144.902.231
Gandaria, Jakarta	40.474	71.927.309.361	40.430	71.235.959.361
Lebak Bulus	4.974	36.488.711.274	4.974	36.488.711.274
Jombang	655.934	24.093.086.788	585.821	21.042.038.296
Jajar Tunggal	57.744	23.006.202.103	57.744	23.006.202.103
Ploso	649.111	21.250.283.027	629.596	20.449.988.053
Wiyung	9.040	8.929.408.890	8.630	5.431.469.645
Bukit Sampe, Trawas	317.745	7.870.482.399	317.745	7.870.482.399
Embong Gayam	741	3.237.658.877	741	3.237.658.877
Bukit Pencu, Surabaya	329.628	2.540.190.770	329.628	2.540.190.770
Tambang Sirtu Porong	93.835	917.379.044	93.835	917.379.044
Jumlah	<u>19.790.960</u>	<u>3.266.811.970.856</u>	<u>19.672.641</u>	<u>3.201.589.410.609</u>

Mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Saldo awal	3.201.589.410.609	3.346.737.357.159
Penambahan	95.977.432.589	286.258.908.003
Pengurangan	-	(150.326.039.955)
Reklasifikasi	<u>(30.754.872.342)</u>	<u>(281.080.814.598)</u>
Saldo akhir	<u>3.266.811.970.856</u>	<u>3.201.589.410.609</u>

Pada tahun 2015 dan 2014, tanah yang belum dikembangkan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 7.631.602.747 dan Rp 268.332.003.812 direklasifikasi ke tanah yang sedang dikembangkan (Catatan 8).

Pada tahun 2015 dan 2014, tanah yang belum dikembangkan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 23.123.269.595 dan Rp 12.748.810.786 direklasifikasi ke bangunan dalam konstruksi (Catatan 8).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pengurangan tanah yang belum dikembangkan di tahun 2014 sebesar Rp 130.618.605.485 merupakan tanah PT Kode Sukses Sejahtera, entitas anak yang dilepas kepada pihak ketiga di tahun 2014.

Tanah yang belum dikembangkan seluas 303.324 m² dan 268.897 m² dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu serta utang obligasi masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 (Catatan 18 dan 19).

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, luas tanah yang belum dikembangkan sebesar 5% tercatat atas nama Grup, sedangkan sebesar 95%, tercatat atas nama pihak ketiga dalam sertifikat tanah. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan hak kepemilikan atas tanah tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

12. Piutang dari dan Utang kepada Pihak Berelasi

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Piutang dari pihak berelasi		
PT Kuripan Raya	4.187.628.631	4.187.628.631
PT Hotel Taman Harapan Indah	23.100.000	15.500.000
Jumlah	<u>4.210.728.631</u>	<u>4.203.128.631</u>
Utang kepada pihak berelasi		
Truss Investment Partners Pte. Ltd.	99.220.000.000	99.220.000.000
Jumlah	<u>99.220.000.000</u>	<u>99.220.000.000</u>

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Piutang dari Pihak Berelasi

Piutang dari pihak berelasi tersebut di atas terutama timbul dari biaya Grup yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi yang tidak memiliki jadwal pengembalian yang pasti dan tidak dikenakan bunga.

Piutang kepada PT Kuripan Raya telah diberitahukan kepada pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana tercantum dalam akta No. 108 tanggal 29 Juni 2001, yang dibuat oleh Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir

30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak yang mempunyai hubungan berelasi, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Utang kepada Pihak Berelasi

Truss Investment Partners Pte. Ltd. (Truss)

Utang kepada Truss sebesar Rp 99.220.000.000 semula merupakan utang Perusahaan kepada Truss dan Strands masing-masing sebesar US\$ 10.000.000 dan US\$ 1.000.000, yang merupakan sisa utang sindikasi yang dikoordinasi oleh PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) yang dialihkan kepada Truss dan Strands sehubungan dengan restrukturisasi utang sindikasi yang dikoordinasi oleh Sumitomo pada tahun 2007. Pada tahun 2008, pinjaman dari Strands sebesar US\$ 1.000.000 telah dialihkan ke Truss.

Pinjaman sebesar US\$ 11.000.000 akan dibayar dalam 20 kali cicilan sebesar US\$ 550.000 setiap 6 bulan, tanpa bunga dan pembayaran pertama jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2008. Pada tahun 2008, Perusahaan telah menandatangani perjanjian yang menetapkan nilai tukar untuk pinjaman sebesar US\$ 11.000.000 ini menjadi Rp 9.020 untuk 1 Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 12 Desember 2008, jadwal pembayaran pertama ini telah dijadual ulang menjadi tanggal 30 April 2009 berdasarkan surat perjanjian antara Truss dan Perusahaan tanggal 12 Desember 2008. Berdasarkan surat amandemen tanggal 29 September 2009, Perusahaan dan Truss menyetujui perubahan jadwal pembayaran menjadi akan dibayarkan seluruhnya saat jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2018.

13. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diuraikan sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Investasi pada entitas asosiasi	227.743.584.225	196.040.512.004
Investasi pada ventura bersama	<u>4.723.183.581</u>	<u>5.660.402.482</u>
Jumlah	<u><u>232.466.767.806</u></u>	<u><u>201.700.914.486</u></u>

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

a. Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Domisili	Jenis usaha	Persentase Kepemilikan		30 Juni 2015	Disajikan Kembali
			2015	2014		(Catatan 52)
			%	%		31 Desember 2014
Investasi Saham						
Metode Ekuitas						
Biaya perolehan						
PT Intiland Infinita	Jakarta	Hotel	30,00	30,00	45.240.717.876	45.240.717.876
PT Hotel Taman Harapan Indah	Jakarta	Hotel	50,00	50,00	40.000.000.000	40.000.000.000
PT Mahkota Kemayoran Realty	Jakarta	Real estat	40,00	40,00	72.800.000.000	36.000.000.000
PT Adhibaladika Agung	Jakarta	Real estat	20,00	20,00	22.748.954.047	22.748.954.047
PT Surabaya Jasa Medika	Surabaya	Real estat	50,00	50,00	60.000.000.000	60.000.000.000
PT Puri Pariwara	Surabaya	Penyewaan ruang kantor	32,00	32,00	4.800.000.000	4.800.000.000
Jumlah					<u>245.589.671.923</u>	<u>208.789.671.923</u>
Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi						
Saldo awal					(12.749.159.919)	4.383.783.076
Dividen/bagi hasil yang diterima					(3.220.978.964)	(5.196.464.528)
Perubahan kepemilikan saham					-	7.163.105
Bagian laba (rugi) berjalan - bersih					<u>(1.875.948.815)</u>	<u>(11.943.641.572)</u>
Saldo akhir					<u>(17.846.087.698)</u>	<u>(12.749.159.919)</u>
Bersih					<u>227.743.584.225</u>	<u>196.040.512.004</u>

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015			
	Jumlah Aset	Jumlah Liabilitas	Jumlah Ekuitas	Laba (Rugi) Bersih
PT Intiland Infinita	508.152.222.909	360.162.657.913	147.989.564.969	(5.606.286.363)
PT Hotel Taman Harapan Indah	79.869.660.404	2.925.000	73.844.735.404	(6.827.679)
PT Mahkota Kemayoran Realty	177.121.966.332	23.142.113	177.098.824.219	(789.201.609)
PT Adhibaladika Agung	281.709.515.916	13.124.335.816	268.585.180.100	9.015.262.828
PT Surabaya Jasa Medika	356.972.655.457	235.921.268.719	121.051.386.738	(9.482.747.376)
PT Puri Pariwara	75.310.822.683	24.140.872.391	51.169.950.292	9.603.610.659
	31 Desember 2014			
	Jumlah Aset	Jumlah Liabilitas	Jumlah Ekuitas	Laba (Rugi) Bersih
PT Intiland Infinita	445.469.558.531	291.666.437.455	153.803.121.076	(1.082.328.144)
PT Hotel Taman Harapan Indah	79.868.888.083	17.325.000	79.851.563.083	(7.831.000)
PT Mahkota Kemayoran Realty	177.143.216.885	91.255.191.057	85.888.025.828	(863.819.044)
PT Adhibaladika Agung	275.160.880.712	15.990.370.280	259.170.510.432	25.080.135.447
PT Surabaya Jasa Medika	367.983.495.376	358.809.062.757	9.174.432.619	(44.445.213.313)
PT Puri Pariwara	73.812.356.820	22.180.457.923	51.631.898.897	18.301.016.841

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

b. Ventura Bersama

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Famharindo untuk mengelola bersama Gedung Graha Pratama yang terletak di Jl. M.T. Haryono, Jakarta yang mencakup penyewaan dan usaha-usaha lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan, sesuai dengan proporsi kepemilikan modal dan pembayaran yang berakhir pada tanggal 8 Juli 2009. Dalam perjanjian ini, PT Famharindo menyediakan modal Rp 74.900.000.000 dan Perusahaan Rp 32.100.000.000 sehingga para pihak bersama-sama memiliki bagian partisipasi 70% dan 30%. Segala keuntungan dan atau kerugian yang akan didapat/diterima selama berlangsungnya perjanjian ini akan diatur dengan syarat: PT Famharindo akan menerima 70% dan Perusahaan akan menerima 30%. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 8 Juli 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 8 Juli 2019.

Untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan tersebut maka dibentuk badan pengurus yang diberi nama Badan Kerjasama Graha Pratama (BKGP).

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan PT Famharindo untuk mengelola bersama Gedung Graha Pratama, maka jika salah satu pihak ternyata terlibat masalah utang piutang dengan pihak ketiga, maka maksimal yang dapat dibayarkan adalah sebesar kompensasi modal yang telah dimasukkan yaitu PT Famharindo 70% dan Perusahaan 30%.

Rincian dari ventura bersama pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Nama Ventura Bersama	Lokasi Usaha	Kepemilikan	Hak Suara	Aktivitas Utama
Badan Kerjasama Graha Pratama	Jakarta	30,00	30,00	Persewaan kantor

Perubahan dalam kepentingan pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	Disajikan Kembali (Catatan 52) 31 Desember 2014
Saldo awal	5.660.402.482	8.094.293.253
Bagian laba bersih tahun berjalan	1.702.781.099	2.606.109.229
Dividen	(2.640.000.000)	(5.040.000.000)
Nilai tercatat investasi	4.723.183.581	5.660.402.482

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Badan Kerjasama Graha Pratama membagikan keuntungan kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 8.800.000.000 dan Rp 16.800.000.000. Bagian Perusahaan atas pembagian keuntungan ini adalah masing-masing sebesar Rp 2.640.000.000 dan Rp 5.040.000.000

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada aset tersebut.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. Investasi pada Obligasi

Akun ini merupakan investasi pada obligasi PT New Century Development Tbk oleh Perusahaan sebesar Rp 706.565.000.

Berdasarkan perjanjian jual beli obligasi tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan menjual obligasi PT New Century Development Tbk kepada Newrick Holdings Ltd., pihak ketiga, pada harga Rp 35.328.250. Atas transaksi ini, Perusahaan mengakui rugi penjualan obligasi sebesar Rp 671.236.750 yang dicatat sebagai "Kerugian penjualan investasi jangka panjang" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2014.

15. Aset Tetap

	1 Januari 2015	Perubahan selama periode 2015 (Enam bulan)			30 Juni 2015
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	44.579.323.121	200.000.000	-	-	44.779.323.121
Bangunan dan prasarana	105.213.154.640	8.644.905.014	(13.426.291.379)	(634.757.325)	99.797.010.950
Perbaikan ruangan	6.011.549.992	405.886.040	-	-	6.417.436.032
Sarana gedung	28.761.615.968	1.847.569.178	(30.188.800)	-	30.578.996.346
Mesin dan peralatan	47.482.002.550	1.046.036.072	-	(10.047.150.000)	38.480.888.622
Prasarana golf	34.590.834.111	295.491.241	-	-	34.886.325.352
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	908.919.593	157.486.000	-	-	1.066.405.593
Kendaraan	22.953.843.277	1.741.500.114	(8.800.000)	759.250.560	25.445.793.951
Peralatan kantor	51.564.964.852	5.492.764.850	(401.228.210)	-	56.656.501.492
Perabot kantor	19.698.931.099	3.198.658.880	(2.279.563.420)	(1.123.915.050)	19.494.111.509
Peralatan kantin	1.696.267.110	132.390.000	-	-	1.828.657.110
Aset sewaan - Kendaraan	6.325.194.619	1.529.115.182	(332.701.182)	(759.250.560)	6.762.358.059
Bangunan dalam konstruksi	54.263.216.258	6.953.252.867	-	(13.426.291.379)	47.790.177.746
Jumlah	424.049.817.190	31.645.055.438	(16.478.772.991)	(25.232.113.754)	413.983.985.883
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	32.328.518.927	3.264.315.043	-	-	35.592.833.970
Perbaikan ruangan	5.476.981.539	478.647.653	-	-	5.955.629.192
Sarana gedung	7.682.973.342	743.184.831	(11.639.627)	-	8.414.518.546
Mesin dan peralatan	32.695.231.883	987.411.847	-	(1.841.977.500)	31.840.666.230
Prasarana golf	29.319.094.680	586.884.374	-	-	29.905.979.054
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	705.508.710	38.322.312	-	-	743.831.022
Kendaraan	16.516.072.458	1.415.531.315	(8.800.000)	226.561.814	18.149.365.587
Peralatan kantor	26.457.253.864	3.426.154.997	(22.664.120)	-	29.860.744.741
Perabot kantor	12.072.551.302	970.195.662	(453.110.447)	(95.556.263)	12.494.080.254
Peralatan kantin	749.893.011	121.120.787	-	-	871.013.798
Aset sewaan - Kendaraan	1.746.232.256	632.326.583	(3.465.637)	(226.561.814)	2.148.531.388
Jumlah	165.750.311.972	12.664.095.404	(499.679.831)	(1.937.533.763)	175.977.193.782
Nilai Tercatat	258.299.505.219				238.006.792.100

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	1 Januari 2014	Perubahan selama tahun 2014 (Satu tahun)			31 Desember 2014
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	153.974.469.121	-	(109.395.146.000)	-	44.579.323.121
Bangunan dan prasarana	111.705.415.132	29.559.908.777	(50.113.217.973)	14.061.048.704	105.213.154.640
Perbaikan ruangan	6.210.513.716	354.606.959	(553.570.683)	-	6.011.549.992
Sarana gedung	27.188.438.741	1.573.177.227	-	-	28.761.615.968
Mesin dan peralatan	38.034.166.548	12.727.683.108	(3.279.847.106)	-	47.482.002.550
Prasarana golf	34.501.069.111	89.765.000	-	-	34.590.834.111
Perlengkapan dan peralatan hotel	4.837.823.883	-	(4.837.823.883)	-	-
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	853.209.593	55.710.000	-	-	908.919.593
Kendaraan	16.698.020.677	2.383.154.782	(1.401.114.000)	5.273.781.818	22.953.843.277
Peralatan kantor	34.504.451.833	17.061.537.099	(1.024.080)	-	51.564.964.852
Perabot kantor	16.407.412.409	6.505.470.589	(3.213.951.899)	-	19.698.931.099
Peralatan kantin	1.557.678.110	138.589.000	-	-	1.696.267.110
Aset sewaan -					
Kendaraan	9.865.214.196	2.311.712.241	(577.950.000)	(5.273.781.818)	6.325.194.619
Bangunan dalam konstruksi	110.369.874.185	24.874.456.006	(77.189.172.909)	(3.791.941.024)	54.263.216.258
Jumlah	566.707.757.255	97.635.770.788	(250.562.818.533)	10.269.107.680	424.049.817.190
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	34.617.115.994	4.232.814.137	(6.521.411.204)	-	32.328.518.927
Perbaikan ruangan	5.838.269.785	166.881.599	(528.169.845)	-	5.476.981.539
Sarana gedung	6.321.202.319	1.361.771.023	-	-	7.682.973.342
Mesin dan peralatan	30.210.699.876	3.648.023.557	(1.163.491.550)	-	32.695.231.883
Prasarana golf	28.173.225.077	1.145.869.603	-	-	29.319.094.680
Perlengkapan dan peralatan hotel	2.404.452.367	-	(2.404.452.371)	-	-
Perlengkapan pusat kebugaran jasmani	648.230.804	57.277.906	-	-	705.508.710
Kendaraan	12.940.042.719	2.310.659.183	(620.722.933)	1.886.093.489	16.516.072.458
Peralatan kantor	20.596.121.029	5.862.156.915	(1.024.080)	-	26.457.253.864
Perabot kantor	12.540.761.988	1.534.367.200	(2.002.577.886)	-	12.072.551.302
Peralatan kantin	548.434.312	201.458.699	-	-	749.893.011
Aset sewaan -					
Kendaraan	1.706.035.727	2.003.350.018	(77.060.000)	(1.886.093.489)	1.746.232.256
Jumlah	156.544.591.997	22.524.629.840	(13.318.909.869)	-	165.750.311.972
Nilai Tercatat	410.163.165.258				258.299.505.219

Jumlah beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	6 bulan	
	30 Juni 2015	30 Juni 2014 Tidak Diaudit
Beban pengembangan dan beban langsung (Catatan 35)	3.181.231.619	2.322.202.064
Beban umum dan administrasi (Catatan 37)	9.482.863.785	6.364.720.191
Jumlah	12.664.095.404	8.686.922.255

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir

30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Penambahan aset tetap di tahun 2014 termasuk aset tetap entitas anak yang diakuisisi yaitu PT Selasih Safar (SS) dengan biaya perolehan sebesar Rp 1.608.501.210 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 972.453.498 pada tanggal akuisisi.

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2015 (6 bulan)</u>	<u>2014 (1 tahun)</u>
Harga jual	15.915.516.269	246.575.978
Nilai tercatat	<u>(15.979.093.160)</u>	<u>(252.075.978)</u>
Kerugian atas penjualan	<u>(63.576.891)</u>	<u>(5.500.000)</u>

Pengurangan aset tetap di tahun 2014 termasuk pelepasan aset tetap entitas anak PT Intiland Infinita (Infinita) dengan biaya perolehan sebesar Rp 249.273.191.264 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 12.533.800.576.

Pada tahun 2015 aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 9.233.531.287 dan Rp 14.061.048.704 direklasifikasi ke bangunan dalam konstruksi (Catatan 8) dan properti investasi (Catatan 16).

Pada tahun 2014 aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp 3.791.941.024 direklasifikasi ke properti investasi (Catatan 16) dan sebesar Rp 14.061.048.704 direklasifikasi dari bangunan dalam konstruksi (Catatan 8).

Bangunan dalam konstruksi merupakan renovasi gedung oleh perusahaan yang tingkat penyelesaiannya adalah 98% sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 yang diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2015.

Grup memiliki beberapa bidang tanah antara lain terletak di Jakarta, Tangerang, Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang jatuh tempo antara tahun 2020 dan 2025. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Wahana Tata, PT MNC Asuransi Indonesia, AIG, Asuransi Central Asia, PT Asuransi Asoka Mas Tbk dan PT Asuransi Bina Dana Artha, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 47.297.285.191 dan Rp 47.430.285.191 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Tanah, bangunan dan kendaraan sebesar Rp 1.705.636.259 dan Rp 5.759.729.194 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 18) dan utang sewa pembiayaan (Catatan 27).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir

30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dengan nilai tercatat dari aset tetap selain tanah dan bangunan dan prasarana yang memiliki nilai wajar sebesar Rp 293.040.000.000 berdasarkan laporan hasil penilaian dari KJPP Hendra Gunawan dan Rekan, penilai independen, tertanggal 29 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan nilai pasar yang signifikan untuk tanah, bangunan dan prasarana sejak tanggal laporan penilaian sampai dengan 30 Juni 2015.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

16. Properti Investasi

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, properti investasi Perusahaan adalah tanah dan bangunan yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

	Luas Area m2	1 Januari 2015	Perubahan Selama Periode 2015 (Enam bulan)		30 Juni 2015
			Penambahan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan:					
Intiland Tower, Jakarta	30.119,08	281.478.543.323	293.793.064	-	281.772.336.387
Intiland Tower, Surabaya	16.850,00	71.248.319.191	353.324.819	-	71.601.644.010
Spazio Tower, Surabaya	5.495,27	42.619.276.882	271.213.377	-	42.890.490.259
Swift Inn, Jakarta	2.192,00	-	-	14.061.048.704	14.061.048.704
Bangunan dalam konstruksi					
South Quarter, Jakarta	94.728,27	574.979.825.005	-	212.899.808.430	787.879.633.435
Jumlah	149.384,62	970.325.964.401	918.331.260	226.960.857.134	1.198.205.152.795
Akumulasi penyusutan:					
Intiland Tower, Jakarta		154.266.835.771	5.137.959.345	-	159.404.795.116
Intiland Tower, Surabaya		50.874.231.185	1.758.871.261	-	52.633.102.446
Swift Inn, Jakarta		-	292.938.515	-	292.938.515
Spazio Tower, Surabaya		4.303.684.831	1.412.852.202	-	5.716.537.033
Jumlah		209.444.751.787	8.602.621.323	-	218.047.373.110
Nilai Tercatat		760.881.212.614			980.157.779.685

	Luas Area m2	1 Januari 2014	Perubahan Selama Tahun 2014 (Satu tahun)		Disajikan Kembali (Catatan 51)
			Penambahan	Reklasifikasi	31 Desember 2014
Biaya perolehan:					
Intiland Tower, Jakarta	30.119,08	275.912.267.909	1.774.334.390	3.791.941.024	281.478.543.323
Intiland Tower, Surabaya	16.850,00	70.492.375.964	755.943.227	-	71.248.319.191
Spazio Tower, Surabaya	5.495,27	-	-	42.619.276.882	42.619.276.882
Bangunan dalam konstruksi					
South Quarter, Jakarta	94.728,27	-	-	574.979.825.005	574.979.825.005
Jumlah	147.192,62	346.404.643.873	2.530.277.617	621.391.042.911	970.325.964.401
Akumulasi penyusutan:					
Intiland Tower, Jakarta		143.052.835.713	11.214.000.058	-	154.266.835.771
Intiland Tower, Surabaya		47.418.757.212	3.455.473.973	-	50.874.231.185
Spazio Tower, Surabaya		-	4.303.684.831	-	4.303.684.831
Jumlah		190.471.592.925	18.973.158.862	-	209.444.751.787
Nilai Tercatat		155.933.050.948			760.881.212.614

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir

30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Penambahan properti investasi merupakan biaya renovasi atas properti investasi bersangkutan.

Reklasifikasi properti investasi di tahun 2015 adalah reklasifikasi dari persediaan bangunan dalam konstruksi dan aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 212.899.808.430 dan Rp 14.061.048.704 karena adanya perubahan penggunaan oleh manajemen (Catatan 8 dan 15).

Reklasifikasi properti investasi di tahun 2014 adalah reklasifikasi dari persediaan bangunan dalam konstruksi, persediaan bangunan yang siap dijual dan aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 574.979.825.005, Rp 42.619.276.882 dan Rp 3.791.941.024 karena adanya perubahan penggunaan oleh manajemen (Catatan 8 dan 15).

Bangunan dalam penyelesaian merupakan pembangunan gedung perkantoran oleh entitas anak yang tingkat penyelesaiannya adalah 94% sampai dengan tanggal 30 Juni 2015 yang diperkirakan akan selesai pada bulan Oktober 2015.

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi selama periode 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 39.052.811.310 dan Rp 24.502.664.018, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Usaha" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban langsung berupa beban penyusutan properti investasi selama periode 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 8.602.621.323 dan Rp 7.104.666.905 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 35).

Kepemilikan Perusahaan atas properti investasi adalah berupa Hak Milik atas nama PT Intiland Development Tbk, PT Putra Sinar Permana dan PT Perkasaestari Permai yang berdiri di atas Hak Guna Bangunan yang jatuh tempo antara 2017 sampai 2034. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun yang berdiri di atas Hak Guna Bangunan tersebut, karena properti investasi tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Perusahaan mengasuransikan properti investasi kepada PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk, PT Mitra Iswara & Rorimpandey, PT ACE Jaya Proteksi, PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Bintang Tbk, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 21.500.000 dan Rp 1.840 miliar pada tahun 2015, dan US\$ 21.500.000 dan Rp 1.782 miliar pada tahun 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungjawabkan.

Gedung Intiland Tower Jakarta, Intiland Tower Surabaya dan South Quarter digunakan sebagai jaminan atas pinjaman utang bank jangka pendek dan jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp 2.543 miliar berdasarkan laporan hasil penilaian dari KJPP Hendra Gunawan dan Rekan, penilai independen, tertanggal 29 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan nilai pasar yang signifikan sejak tanggal laporan penilaian sampai dengan 30 Juni 2015.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

17. Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

	1 Januari 2015	Perubahan Selama Periode 2015 (Enam bulan)		30 Juni 2015
		Penambahan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan:				
Waralaba	-	332.587.568	-	332.587.568
Jumlah	-	332.587.568	-	332.587.568
Akumulasi amortisasi:				
Waralaba	-	5.543.126	-	5.543.126
Jumlah	-	5.543.126	-	5.543.126
Nilai Tercatat	-			327.044.442

Waralaba merupakan aset takberwujud lainnya yang diperoleh melalui kerjasama waralaba antara PT Maja Persada, entitas anak, dengan PT Indomarco Prismatama pada tanggal 6 Mei 2015.

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas bagian nilai wajar aset bersih entitas anak, yang timbul dari akuisisi THI dan IG dengan jumlah Rp 6.184.505.653 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) individu, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk tujuan uji penurunan nilai, yaitu UPK Real Estat.

Jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan persediaan real estat dan tanah untuk dikembangkan, estimasi biaya perolehan aset yang akan diakuisisi. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 13%. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK-UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material. Oleh karena itu, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas *goodwill* yang diakui selama periode 2015 dan 2014.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

18. Utang Bank

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Utang Bank Jangka Pendek		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	122.882.332.610	98.105.688.721
PT Bank CIMB Niaga Tbk	77.726.673.428	48.121.672.832
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	50.291.903.687	38.255.855.387
PT Bank Bukopin Tbk	42.985.838.098	49.585.752.695
PT Bank Mayapada International Tbk	40.000.000.000	-
PT Bank Mitraniaga	24.925.205.694	10.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	11.987.015.863	11.741.379.112
PT Bank Central Asia Tbk	9.574.510.911	3.622.612.341
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	<u>380.373.480.291</u>	<u>259.432.961.088</u>
Utang Bank Jangka Panjang		
Jatuh tempo lebih dari satu tahun		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	520.296.410.799	430.646.927.773
PT Bank Bukopin Tbk	459.781.400.237	457.826.215.283
PT Bank QNB Kesawan Tbk	305.877.417.523	248.757.462.500
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	51.646.218.885	40.546.182.780
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	3.320.574.000
PT Bank Central Asia Tbk	3.001.088.412	2.916.666.667
Jumlah	<u>1.340.602.535.856</u>	<u>1.184.014.029.003</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(8.882.300.416)</u>	<u>(7.395.203.629)</u>
Bersih	<u>1.331.720.235.440</u>	<u>1.176.618.825.374</u>
Jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	138.328.378.239	63.377.584.347
PT Bank QNB Kesawan Tbk	107.500.000.000	51.242.537.500
PT Bank Bukopin Tbk	52.619.850.341	52.846.512.548
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	15.017.574.000	20.052.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.486.062.416	-
Jumlah	<u>315.951.864.996</u>	<u>187.518.634.395</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(5.079.882.131)</u>	<u>(3.315.840.741)</u>
Bersih	<u>310.871.982.865</u>	<u>184.202.793.654</u>
Tingkat bunga per tahun		
Utang bank jangka pendek	10,75% - 16,00%	11,75% - 16,00%
Utang bank jangka panjang	10,65% - 13,50%	11,75% - 13,50%

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

PT Bank Pan Indonesia Tbk

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Utang bank jangka pendek		
IG		
Pinjaman berulang	30.000.000.000	-
THI		
Pinjaman berulang	35.000.000.000	35.000.000.000
Pinjaman rekening koran	-	6.708.786.047
SPP		
Pinjaman berulang	50.000.000.000	50.000.000.000
Pinjaman rekening koran	<u>7.882.332.610</u>	<u>6.396.902.674</u>
Jumlah	<u>122.882.332.610</u>	<u>98.105.688.721</u>

PT Intiland Grande (IG)

Pada tanggal 15 Mei 2015, IG entitas anak, mendapat Fasilitas Kredit berupa Rp 30 milyar pinjaman berulang yang akan jatuh tempo pada 30 Juni 2016. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 567, 550, 566, 309 400 dan 402 dengan luas tanah 23.889 m2 atas nama IG yang terletak di perumahan Darmo Sentosa Raya, Surabaya (Catatan 11).

PT Taman Harapan Indah (THI)

Pada tanggal 29 Maret 2012, THI, entitas anak, mendapat Fasilitas Kredit berupa Rp 10 milyar pinjaman rekening koran dan Rp 35 milyar pinjaman berulang. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 5 April 2016. Pinjaman ini dijamin dengan 123.077 m2 tanah di Cilegon (Catatan 11).

PT Sinar Puspa Persada (SPP)

Pada tanggal 19 September 2014, SPP, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berupa pinjaman berulang dan pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 50 milyar dan Rp 10 milyar yang akan jatuh tempo pada 19 September 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik PT Inti Gria Perwira, entitas anak, dengan SHGB No. 2176 yang terletak di Jakarta dan SHGB No. 401 dan 556 milik PT Intiland Grande, entitas anak, yang terletak di Surabaya (Catatan 11).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin)

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Utang bank jangka pendek		
Perusahaan		
Pinjaman rekening koran	42.985.838.098	49.585.752.695
Utang bank jangka panjang		
Perusahaan		
Angsuran	320.914.710.114	341.405.893.458
<i>On Demand</i>	25.000.000.000	25.000.000.000
PSG		
Angsuran	100.000.000.000	100.000.000.000
<i>On Demand</i>	11.286.776.685	4.226.552.842
IG		
Angsuran	27.846.668.903	30.000.000.000
IGP		
Angsuran	28.353.094.876	10.040.281.531
Jumlah	513.401.250.578	510.672.727.831
Jatuh tempo jangka pendek	(52.619.850.341)	(52.846.512.548)
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	460.781.400.237	457.826.215.283
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(5.292.892.761)	(4.149.051.916)
Jumlah	455.488.507.476	453.677.163.367

Perusahaan

Pada tanggal 29 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman angsuran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 75 milyar dan *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25 milyar yang berjangka waktu 36 bulan namun diperpanjang masing-masing menjadi 29 Juni 2017 dan 29 Juni 2016.

Pada tanggal 10 Desember 2010, Perusahaan juga memperoleh pinjaman angsuran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30 milyar yang berjangka waktu 60 bulan serta pinjaman rekening koran sebesar Rp 5 milyar yang berjangka waktu 36 bulan namun diperpanjang menjadi 15 Desember 2015.

Pinjaman ini dijamin dengan Gedung Intiland Tower Surabaya dan Jakarta (Catatan 16).

Pada tanggal 28 Juni 2011, Perusahaan memperoleh *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200 milyar yang berjangka waktu 60 bulan dan angsuran Rp 150 milyar yang berjangka waktu 84 bulan serta pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50 milyar yang berjangka waktu 60 bulan.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Inti Gria Perdana (IGP)

Pada tanggal 27 Mei 2015, IGP, entitas anak, menerima fasilitas kredit modal kerja dengan plafond sebesar Rp 130 milyar dengan jangka waktu 72 bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik IGP dengan SHGB No. 979, 4046, 4047, 4048, 662, 665 dan 670 yang terletak di Pisangan dan Cirendeu Lebak bulus, Jakarta serta *corporate guarantee* dari PT Intiland Esperto dan PT Intisarana Ekaraya, entitas anak (Catatan 8).

PT Prima Sentosa Ganda (PSG)

Pada tanggal 21 Mei 2014, PSG, entitas anak, menerima tiga (3) fasilitas kredit berupa pinjaman angsuran dengan jumlah kredit maksimum masing-masing sebesar Rp 114 milyar dengan jangka waktu 9 tahun, Rp 66 milyar dengan jangka waktu 9 tahun dan Rp 11,5 milyar dengan jangka waktu

3 tahun. PSG juga menerima dua (2) fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 56 milyar dan Rp 3,5 milyar dengan jangka waktu 5 tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik PSG dengan SHGB No. 837, 821, 809, 712 dan 808 yang terletak di Surabaya serta *corporate guarantee* dari IG, entitas anak (Catatan 8).

PT Intiland Grande (IG)

Pada tanggal 10 Desember 2014, IG, entitas anak menerima fasilitas kredit angsuran dengan nilai maksimum sebesar Rp 30 milyar yang berjangka waktu 5 tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik IG dengan SHGB No. 6125, 6065, 3483, 3459, 3456, 3477, 3465, 6016, 3449 yang terletak di Surabaya (Catatan 11).

PT Inti Gria Perdana (IGP)

Merupakan dua fasilitas pinjaman modal kerja angsuran yang diperoleh IGP, entitas anak, pada tanggal 31 Oktober 2011 dengan nilai maksimum sebesar Rp 100 milyar dan Rp 91 milyar dengan jangka waktu masing-masing 36 bulan dan 72 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan 63 bidang tanah milik IGP, entitas anak (Catatan 11). Pada tanggal 25 Juni 2013, pinjaman dengan nilai maksimum sebesar Rp 100 milyar ini telah dilunasi. Dan pada tanggal 16 April 2015, pinjaman dengan nilai maksimum 91 milyar telah dilunasi.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Utang bank jangka pendek		
Perusahaan		
Pinjaman tetap	30.000.000.000	30.000.000.000
Pinjaman transaksi khusus	15.000.000.000	15.000.000.000
Pinjaman rekening koran	3.664.173.428	3.121.672.832
IG		
Pinjaman transaksi khusus	29.062.500.000	-
Jumlah	<u>77.726.673.428</u>	<u>48.121.672.832</u>

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Utang bank jangka panjang		
PSP	648.295.030.337	448.383.012.125
IG	10.329.758.701	45.641.499.995
Jumlah	658.624.789.038	494.024.512.120
Jatuh tempo jangka pendek	(138.328.378.239)	(63.377.584.347)
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	520.296.410.799	430.646.927.773
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.216.185.039)	(3.573.751.922)
Jumlah	517.080.225.760	427.073.175.851

Perusahaan

Pada tanggal 19 Januari 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman rekening koran, pinjaman transaksi khusus dan pinjaman tetap dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 5 milyar, Rp 15 milyar dan Rp 30 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 18 November 2015. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 4344 milik PT Sinar Cemerlang Gemilang, entitas anak (Catatan 11).

IG

IG, entitas anak, memperoleh fasilitas modal kerja berupa pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3 milyar dan pinjaman transaksi khusus dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 19 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 23 Maret 2016. Fasilitas ini dijamin dengan tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya milik SCG, entitas anak dan *corporate guarantee* dari Perusahaan (Catatan 11).

Pada tanggal 2 Juli 2012, IG mendapatkan fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 45 milyar dengan jangka waktu 4 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama PT Starlight Nusa Property dengan SHGB No. 5697 (Catatan 8 dan 1c).

Pada tanggal 7 Mei 2013, IG mendapatkan fasilitas pinjaman transaksi khusus 2 dan pinjaman transaksi khusus 3 dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 15 milyar dan Rp 65 milyar. Pinjaman transaksi khusus 2 telah dilunasi pada tanggal 23 Agustus 2013 sementara untuk pinjaman transaksi khusus 3 akan jatuh tempo pada tanggal 7 Mei 2016. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 4344 milik SCG, entitas anak (Catatan 11).

PT Putra Sinar Permana (PSP)

Pada tanggal 15 Juli 2013, PSP, entitas anak, memperoleh pinjaman investasi yang dibagi dalam dua Tranche yang terdiri dari Tranche A sebesar Rp 350 milyar dan Tranche B sebesar Rp 375 milyar dengan jangka waktu masing-masing 60 bulan dan 96 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan proyek South Quarter.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pinjaman ini dijamin dengan rincian sebagai berikut:

- Enam bidang tanah yang terletak di Cilandak, Jakarta, dengan luas total 48.779 m2, milik PSP (Catatan 8).
- Piutang hasil penjualan dan sewa ruang kantor milik PSP (Catatan 6).
- Corporate guarantee* dari Perusahaan dan THI, entitas anak (Catatan 43).

PT Bank Windu Kentjana International Tbk

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Utang bank jangka pendek		
Perusahaan		
<i>On demand</i>	20.000.000.000	20.000.000.000
Rekening koran	4.766.209.299	4.606.759.463
IG		
<i>On demand</i>	9.504.000.000	-
Rekening koran	3.828.255.724	-
SPP		
<i>On demand</i>	7.193.438.664	6.000.000.000
THI		
Rekening koran	-	2.649.095.924
<i>On demand</i>	<u>5.000.000.000</u>	<u>5.000.000.000</u>
Jumlah	<u><u>50.291.903.687</u></u>	<u><u>38.255.855.387</u></u>

Perusahaan

Pada tanggal 19 November 2009, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja *demand loan* dan rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 20 milyar dan Rp 5 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 16 November 2015. Fasilitas ini dijamin dengan SHGB No. 9685 milik THI, entitas anak (Catatan 15 dan 43).

IG

Pada Desember 2011, IG memperoleh fasilitas *demand loan* dan rekening koran dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15 milyar dan Rp 10 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 24 Juli 2015. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 9685 milik THI, entitas anak (Catatan 15).

SPP

Pada tanggal 16 Desember 2011, SPP memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* sebesar Rp 15 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 15 November 2015. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang terletak di Sport Club Pantai Mutiara dengan SHGB No. 9685 milik THI, entitas anak (Catatan 15 dan 43).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

THI

Pada tahun 2008, THI, entitas anak, memperoleh fasilitas *on demand loan* dan rekening koran dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 5 milyar dan Rp 3 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 15 November 2015. Sejak tanggal 2 September 2011, jaminan atas pinjaman ini menjadi SHGB No. 9685 milik THI, entitas anak (Catatan 15 dan 43).

PT Bank UOB Indonesia

THI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berulang untuk modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 8 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 16 Februari 2016. Fasilitas ini dijamin dengan 3 bidang tanah atas nama THI, entitas anak (Catatan 11 dan 43).

Pada tanggal 23 Juli 2012, THI memperoleh tambahan fasilitas rekening koran dengan jumlah maksimal Rp 4 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 16 Februari 2016.

PT Bank Mitraniaga

IG, entitas anak, memperoleh fasilitas modal kerja berupa pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 5 milyar dan *demand loan* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10 milyar. Pada tanggal 30 Oktober 2014, nilai maksimum pinjaman *demand loan* meningkat menjadi Rp 20 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, masing-masing terakhir sampai dengan tanggal 28 November 2015 dan 3 November 2015.

Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 1875 dan 1874 milik IG dan HGB No. 837 milik PSG yang terletak di Surabaya (Catatan 11 dan 15).

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Utang bank jangka pendek		
IS		
Overdraft	9.574.510.911	-
GFV		
Revolving loan	-	3.622.612.341
Jumlah	<u>9.574.510.911</u>	<u>3.622.612.341</u>
Utang bank jangka panjang		
GFV	5.437.500.007	2.916.666.667
Jumlah	5.437.500.007	2.916.666.667
Jatuh tempo jangka pendek	(2.486.062.416)	-
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	2.951.437.591	2.916.666.667
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(49.650.821)	(29.261.652)
Jumlah	<u>2.901.786.770</u>	<u>2.887.405.015</u>

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

GFV

Pada tanggal 13 Juni 2008, GFV, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berulang (*loan revolving*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10 milyar.

Pada bulan Juni 2011, fasilitas *time loan revolving* sebesar Rp 10 milyar dialihkan menjadi fasilitas *overdraft* sebesar Rp 2 milyar, *installment loan* sebesar Rp 3 milyar dan *revolving loan* sebesar Rp 5 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir masing-masing sampai dengan tanggal 13 Juni 2015, 13 November 2017 dan 13 Juni 2015.

Pada tanggal 13 Juni 2008, GFV, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 25 November 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dengan sertifikat HGB No. 5122 di Kelurahan Babadan milik GFV (Catatan 8).

IS

Pada tanggal 16 April 2015, IS, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10 milyar yang akan jatuh tempo pada 7 Mei 2016. Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 5122 milik GFV, entitas anak (Catatan 8).

PT Bank QNB Kesawan Tbk

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Utang bank jangka panjang		
IG	275.500.000.000	290.000.000.000
THI	118.377.417.523	-
IS	10.000.000.000	-
Gandaria Prima	<u>9.500.000.000</u>	<u>10.000.000.000</u>
Jumlah	413.377.417.523	300.000.000.000
Jatuh tempo jangka pendek	<u>(107.500.000.000)</u>	<u>(51.242.537.500)</u>
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>305.877.417.523</u>	<u>248.757.462.500</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(5.354.482.453)</u>	<u>(2.919.718.335)</u>
Jumlah	<u><u>300.522.935.070</u></u>	<u><u>245.837.744.165</u></u>

IG

Pada tanggal 4 Desember 2014, IG, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 290 milyar dengan jangka waktu 48 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan proyek Grand Residence.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir

30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pembayaran pinjaman selama periode berjalan adalah sebesar Rp 14.500.000.000.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya milik IG dengan SHGB No. 2206, piutang dan *corporate guarantee* dari Perusahaan, IG dan Gandaria Prima (Catatan 6, 15 dan 43).

THI

Pada tanggal 8 Mei 2015, THI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 190 milyar dengan jangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan waduk pluit proyek Pantai Mutiara.

IS

Pada tanggal 8 Mei 2015, IS, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10 milyar dengan jangka waktu 5 tahun untuk pembiayaan operasional Perusahaan.

PT Gandaria Prima

Pada tanggal 4 Desember 2014, PT Gandaria Prima, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10 milyar dengan jangka waktu 48 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya milik IG dengan SHGB No. 2206, piutang dan *corporate guarantee* dari Perusahaan, IG dan Gandaria Prima (Catatan 6, 15 dan 43).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 1 September 2013, PT Grande Imperial (GIM), entitas anak, mendapat fasilitas modal kerja dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 55 milyar yang berjangka waktu 48 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan apartemen Sumatera 36.

Pembayaran pinjaman adalah sebesar Rp 3.535.781.115 pada periode 2015.

Pinjaman ini dijamin dengan SHGB No. 541 milik GIM dan *corporate guarantee* dari IG, entitas anak (Catatan 15 dan 43).

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 19 Februari 2013, PT Perkasa Lestari Permai (PLP), entitas anak, mendapat Fasilitas Kredit berupa Rp 50 milyar pinjaman konstruksi yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Februari 2016. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan di atasnya yang berlokasi di Tangerang milik PLP dengan HGB No. 89 (Catatan 8).

Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan apartemen Aeropolis Residence beserta sarana dan prasarana yang terdiri dari 6 tower atau 1.122 hunian dan 38 unit took.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank Mayapada International Tbk

Pada tanggal 12 Juli 2012, PT Intiland Grande (IG), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dan pinjaman tetap dari PT Bank Mayapada International Tbk dengan jumlah maksimal masing-masing sebesar Rp 25 milyar dan Rp 50 milyar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berlaku sampai dengan tanggal 16 Juli 2015. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh PT Chris Kencana, pihak berelasi (Catatan 43).

Beban bunga utang bank jangka pendek pada periode 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 10.747.061.769 dan Rp 16.533.941.184, sementara untuk utang bank jangka panjang masing-masing adalah sebesar Rp 25.765.422.942 dan Rp 63.502.479.056 pada tahun 2015 dan 2014 (Catatan 39).

Grup diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan Grup untuk mengubah akta pendirian, pergantinan pengurus, memperoleh pinjaman baru atau memberikan kredit atau jaminan, menjual aset, membatasi pembayaran dividen kepada para pemegang saham, dan mewajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan tertentu. Perjanjian pinjaman juga menyebutkan hal-hal yang menyebabkan perjanjian dapat dibatalkan.

19. Utang Obligasi

Perincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Jangka panjang		
Nilai nominal		
Seri A	346.000.000.000	346.000.000.000
Seri B	154.000.000.000	154.000.000.000
Biaya penerbitan obligasi	<u>(2.555.218.248)</u>	<u>(3.247.585.474)</u>
Jumlah	<u><u>497.444.781.752</u></u>	<u><u>496.752.414.526</u></u>

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan menerbitkan obligasi dalam Rupiah yang terdiri dari Obligasi Seri A sebesar Rp 346 milyar dan Obligasi Seri B sebesar Rp 154 milyar, dan dijamin dengan dua bidang tanah milik entitas anak (Catatan 11). Jangka waktu obligasi ini adalah masing-masing 3 tahun dan 5 tahun dan jatuh tempo pada tahun 2016 dan 2018. Tingkat suku bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 9,75% dan 10,00%, dibayar triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat. Dana obligasi ini digunakan untuk investasi dan modal kerja.

Pada tahun 2015 dan 2014, amortisasi biaya penerbitan obligasi masing-masing sebesar Rp 695.706.888 dan Rp 1.279.563.164 disajikan sebagai bagian dari "Beban bunga" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 39).

Perusahaan tidak diwajibkan untuk membentuk dana pelunasan obligasi (*bond sinking fund*), tetapi Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir

30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 9 April 2015, peringkat obligasi Perusahaan adalah “*idA*” (*Single A*).

Pada tahun 2015 dan 2014, beban bunga dari utang obligasi di atas masing-masing sebesar Rp 12.270.163.601 dan Rp 18.525.291.379 (Catatan 39).

20. Wesel Bayar – Pihak ketiga

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Bizpoint Inc.	187.300.142.448	-
PT Danpac Securities	7.000.000.000	7.000.000.000
Jumlah	<u>194.300.142.448</u>	<u>7.000.000.000</u>

Bizpoint Inc.

Merupakan wesel bayar yang diterbitkan oleh PT Gandaria Prima dan PT Taman Harapan Indah, entitas anak, kepada Bizpoint Inc. untuk membiayai kegiatan operasional. Wesel bayar ini dikenakan bunga 15% dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2015.

PT Danpac Securities

Merupakan wesel bayar yang pada saat penerbitan dikoordinasi oleh PT Danpac Securities dan Bank Indonesia Raya. Wesel bayar tersebut telah jatuh tempo sejak tahun 1998.

21. Utang Usaha kepada Pihak Ketiga

	30 Juni 2015	Disajikan Kembali (Catatan 52) 31 Desember 2014
Kontraktor	148.054.343.809	101.093.156.844
Pemasok	51.193.208.583	10.913.490.608
Lain-lain	2.156.122.195	108.149.038
Jumlah	<u>201.403.674.586</u>	<u>112.114.796.490</u>

Seluruh utang usaha kepada pihak ketiga adalah dalam mata uang Rupiah.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

22. Utang Lain-lain

Rincian utang lain-lain kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	Disajikan Kembali (Catatan 52) 31 Desember 2014
Jangka pendek		
PT Adhidana Investama	12.173.560.000	12.173.560.000
PT Tejaalam Multisari	10.195.049.340	8.845.049.340
Dividen	88.990.689.900	1.906.609.885
PT Jatim Sentosa	1.500.000.000	1.500.000.000
RSEA Engineering Corporation Ltd.	-	44.512.225.186
Lain-lain	33.252.939.545	27.350.569.521
Jumlah jangka pendek	<u>146.112.238.785</u>	<u>96.288.013.932</u>
Jangka panjang		
PT Mustika Semesta	<u>49.342.170.415</u>	<u>54.630.352.842</u>
Jumlah	<u><u>195.454.409.200</u></u>	<u><u>150.918.366.774</u></u>

PT Mustika Semesta (MS)

Utang kepada MS, pihak ketiga, merupakan utang PT Selasih Safar (SS), entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan modal kerja entitas anak tersebut. Utang ini tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu pengembalian sampai tahun 2018.

PT Adhidana Investama (AI)

Utang kepada AI, pihak ketiga, merupakan utang IGPramudya, entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan operasional entitas anak tersebut. Utang ini tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

PT Tejaalam Multisari (TM)

Utang kepada TM, pihak ketiga, merupakan utang PT Melati Anugerah Semesta (MAS), entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan operasional entitas anak tersebut. Utang ini tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

PT Jatim Sentosa (JS)

Utang kepada JS, pihak ketiga, merupakan utang THI dengan jumlah utang sebesar Rp 1,5 milyar atas pembelian saham PT Intiland Grande.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

RSEA Engineering Corporation Ltd. (RSEA)

Utang kepada RSEA, pihak ketiga, merupakan utang Perusahaan dengan jumlah utang sebesar US\$ 8.253.153 atas pembelian saham PT Melati Anugerah Semesta dimana utang tersebut akan dibayarkan dalam 9 kali cicilan dan tidak dikenakan bunga. Utang ini telah dilunasi pada tanggal 27 Maret 2015.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo sisa utang masing-masing sebesar nihil dan US\$ 3.578.153 (ekuivalen Rp 44.512.225.186) (Catatan 48).

23. Utang Pajak

	30 Juni 2015	Disajikan Kembali (Catatan 52) 31 Desember 2014
Pajak penghasilan final (Catatan 40)	23.920.357.276	37.470.174.773
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	1.720.852.198	5.229.425.767
Pasal 22	324.700.200	-
Pasal 23	3.451.106.884	818.116.170
Pasal 25	86.911.687	185.227.726
Pasal 26	14.101.834.553	-
Pasal 29 (Catatan 41)	3.192.775.580	2.822.177.541
Pajak pertambahan nilai	6.070.505.509	35.034.414.884
Pajak pertambahan nilai barang mewah	1.713.103.556	2.385.940.132
Pajak pembangunan I	64.065.701	4.000.000
Jumlah	<u>54.646.213.144</u>	<u>83.949.476.993</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

24. Beban Akruai

	30 Juni 2015	Disajikan Kembali (Catatan 52) 31 Desember 2014
Jaminan purna jual	38.280.812.029	35.441.847.090
Bunga	11.191.861.110	11.829.371.175
Air dan listrik	10.720.801.180	11.828.472.437
Pajak bumi dan bangunan	476.866.027	2.756.769.587
Asuransi	827.487.474	1.416.817.607
Pemasaran	66.501.200	966.687.500
Kantor	280.746.364	178.194.131
Lain-lain (dibawah Rp 500.000.000)	17.911.978.485	15.812.821.229
Jumlah	<u>79.757.053.869</u>	<u>80.230.980.756</u>

25. Pendapatan Diterima Dimuka

Akun ini terutama merupakan uang muka dari pelanggan atas sewa kantor.

26. Uang Muka Penjualan

Rincian uang muka penjualan berdasarkan persentase terhadap harga jual adalah sebagai berikut

	6 bulan 30 Juni 2015	Disajikan Kembali (Catatan 52) 6 bulan 31 Desember 2014
100%	481.101.639.557	730.588.520.841
50% - 99%	763.643.240.096	698.816.959.526
20% - 49%	139.635.526.854	114.280.326.515
<20%	131.902.722.713	215.885.681.744
Jumlah	<u>1.516.283.129.220</u>	<u>1.759.571.488.626</u>
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:		
Liabilitas jangka pendek	696.831.422.038	903.431.459.242
Liabilitas jangka panjang	819.451.707.182	856.140.029.384
Jumlah	<u>1.516.283.129.220</u>	<u>1.759.571.488.626</u>

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

27. Utang Sewa Pembiayaan

Berikut adalah pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa mendatang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan antara Perusahaan dan entitas anak dengan PT Dipo Star Finance, PT BCA Finance, PT BII Finance Center, PT Astra Sedaya Finance dan PT Toyota Astra Financial Services:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
a. Berdasarkan Jatuh Tempo		
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2015	959.016.644	1.534.343.271
2016	1.343.070.974	976.485.458
2017	878.793.794	418.469.000
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	<u>3.180.881.412</u>	<u>2.929.297.729</u>
Bunga	<u>(390.215.623)</u>	<u>(321.141.789)</u>
Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan	2.790.665.789	2.608.155.940
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1.123.603.940)</u>	<u>(1.340.101.480)</u>
Utang sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u>1.667.061.849</u>	<u>1.268.054.460</u>
b. Berdasarkan Lessor		
PT Astra Sedaya Finance	1.416.667.644	1.564.016.191
PT BII Finance Center	444.941.351	547.671.543
PT Dipo Star Finance	174.680.796	220.530.798
PT ACC Finance	742.305.151	-
PT BCA Finance	<u>12.070.847</u>	<u>275.937.408</u>
Jumlah	<u>2.790.665.789</u>	<u>2.608.155.940</u>

Utang sewa pembiayaan berjangka waktu 2-3 tahun, dengan tingkat suku bunga efektif per tahun 3,00% - 19,00% masing-masing pada tahun 2015 dan 2014. Semua utang sewa pembiayaan adalah dalam mata uang Rupiah dan dibayar pada jumlah tetap setiap bulan. Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewaan (Catatan 15).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. Uang Jaminan

Akun ini merupakan jaminan sewa gedung kantor dan jaminan atas pembangunan rumah.

	30 Juni 2015	Disajikan Kembali (Catatan 52) 31 Desember 2014
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:		
Liabilitas jangka pendek	7.571.224.127	3.561.774.070
Liabilitas jangka panjang	49.747.170.244	42.900.074.675
Jumlah	<u>57.318.394.371</u>	<u>46.461.848.745</u>

29. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

	30 Juni 2015		
	Nilai Tercatat	Pengukuran nilai wajar menggunakan	
	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)	Input yang dapat di observasi signifikan (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:			
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 16)	980.157.779.685	-	2.543.000.000.000
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan			
Tanah dan bangunan (Catatan 15)	181.572.766.449	-	293.040.000.000
Pinjaman yang diberikan dan piutang			
Piutang usaha tidak lancar	101.735.295.677	-	101.735.295.677
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan			
Pinjaman dan utang dengan bunga			
Utang Bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	2.022.965.698.595	-	2.022.965.698.595
Sewa pembiayaan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	2.790.665.789	-	2.790.665.789
Utang obligasi (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	497.444.781.752	-	497.444.781.752

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
 30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Desember 2014			
	Nilai Tercatat	Pengukuran nilai wajar menggunakan		
		Harga kuotasian dalam pasar aktif	Input yang dapat diobservasi signifikan (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 16)	760.881.212.614	-	-	2.543.000.000.000
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan (Catatan 15)	184.565.643.721	-	-	293.040.000.000
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Piutang usaha tidak lancar	90.320.070.584	-	-	90.320.070.584
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Pinjaman dan utang dengan bunga				
Utang Bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	1.620.254.580.116	-	-	1.620.254.580.116
Sewa pembiayaan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	2.608.155.940	-	-	2.608.155.940
Utang obligasi (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	496.752.414.526	-	-	496.752.414.526

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan termasuk:

- Kuotasi harga pasar atau kuotasi harga penjual untuk instrumen sejenis;
- Nilai wajar swap suku bunga dihitung dari nilai kini estimasi arus kas masa depan berdasarkan kurva hasil yang dapat diobservasi;
- Nilai wajar kontrak mata uang asing berjangka ditentukan berdasarkan kurs tukar berjangka pada tanggal pelaporan;
- Teknik penilaian lainnya, seperti analisa arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

30. Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan laba (rugi) bersih entitas anak, sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	Disajikan Kembali (Catatan 52) <u>31 Desember 2014</u>
a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak		
PT Melati Anugerah Semesta	39.505.736.778	40.239.788.596
PT Grande Family View (GFV)	50.909.316.664	34.758.697.994
PT Inti Gria Pramudya	2.436.457.899	2.441.285.132
PT Selasih Safar	869.604.108	2.091.336.700
PT Starlight Nusa Property	<u>7.610.442.609</u>	<u>7.053.202.442</u>
Jumlah	<u><u>101.331.558.058</u></u>	<u><u>86.584.310.864</u></u>
b. Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak		
PT Melati Anugerah Semesta	(734.051.834)	(1.201.166.248)
PT Grande Family View (GFV)	16.150.618.670	4.068.979.214
PT Inti Gria Pramudya	(4.827.233)	(2.917.983)
PT Selasih Safar	(1.221.732.592)	(20.068.718)
PT Starlight Nusa Property	557.240.183	(332.570.243)
PT Intiland Infinita (Infinita)	<u>-</u>	<u>(583.454.582)</u>
Jumlah	<u><u>14.747.247.194</u></u>	<u><u>1.928.801.440</u></u>

Bagian kepentingan nonpengendali atas pembagian dividen GFV sebesar Rp 1.093.563.875 pada tahun 2014.

Infinita tidak lagi dikonsolidasi ke Perusahaan sejak 24 Juni 2014 (Catatan 1c). Kepentingan nonpengendali Infinita sampai dengan tanggal pelepasan adalah sebesar Rp 3.667.442.247.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir

30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

31. Modal Saham

Susunan pemegang saham sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek Perusahaan tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor
UBS AG Singapore *)	2.305.877.364	22,24	576.469.341.000
Credit Suisse Singapore **)	2.062.069.602	19,89	515.517.400.500
Eka Sindartiani Sulihadi - Manajer umum	10.400	0,00	2.600.000
Ir. Sinarto Dharmawan - Wakil Direktur Utama	2.280	0,00	570.000
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	5.899.139.539	56,91	1.474.784.884.750
Jumlah saham beredar	10.267.099.185	99,05	2.566.774.796.250
Modal saham diperoleh kembali	98.755.000	0,95	24.688.750.000
Jumlah	10.365.854.185	100,00	2.591.463.546.250

*) Sebagai kustodi atas saham Perusahaan yang dimiliki oleh Truss Investment Partners Pte. Ltd.

***) Sebagai kustodi atas saham Perusahaan yang dimiliki oleh Strand Investment Ltd.

Pada tanggal 17 September 2013, Perusahaan menyampaikan surat ke OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) informasi mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasury). Perolehan kembali saham treasury dilakukan pada tanggal 18 September 2013. Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah saham treasury adalah sejumlah 98.755.000 lembar saham Perusahaan dengan harga perolehan Rp 300 - Rp 370 per lembar.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan dan entitas anak tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga *gearing ratio* Grup pada kisaran *gearing ratio* perusahaan lain dalam industri sejenis di Indonesia. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk pinjaman bank, utang lain-lain, utang pihak berelasi dan utang obligasi) dikurangi kas dan setara kas. Modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Jumlah utang	2.816.721.288.585	2.225.835.150.582
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>453.087.376.417</u>	<u>552.207.773.905</u>
Utang bersih	2.363.633.912.168	1.673.627.376.677
Jumlah ekuitas	<u>4.503.200.317.154</u>	<u>4.464.836.832.065</u>
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	<u>52,49%</u>	<u>37,48%</u>

32. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan:

Saldo agio saham sebelum penawaran umum	341.026.711
Agio saham atas:	
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1989 sebanyak 6.000.000 saham	33.000.000.000
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1992 sebanyak 121.418.000 saham	78.921.700.000
Penawaran umum terbatas kepada pemegang saham tahun 1994 sebanyak 81.209.000 saham	121.813.500.000
Pembagian saham bonus tahun 1997 sebanyak 219.264.300 saham	<u>(219.264.300.000)</u>
Saldo agio saham per 31 Desember 2009	14.811.926.711
Penawaran umum dengan HMETD tahun 2010 sebanyak 2.073.170.722 saham	1.036.585.361.000
Biaya penerbitan saham	<u>(4.601.006.707)</u>
Saldo agio saham per 31 Desember 2010 (disajikan kembali) dan 2011	1.046.796.281.004
Pelaksanaan waran	<u>158.125</u>
Saldo agio saham per 31 Desember 2012	1.046.796.439.129
Saham treasury	<u>(7.115.241.020)</u>
Saldo agio saham per 31 Desember 2013	1.039.681.198.109
Transaksi entitas sepengendali (Catatan 1c dan 44)	<u>26.518.564.248</u>
Saldo agio saham per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014	<u>1.066.199.762.357</u>

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

33. Dividen Kas dan Cadangan Umum

Berdasarkan RUPS yang diadakan pada tanggal 9 Juni 2015 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 41 tertanggal 9 Juni 2015 dari Humbert Lie, SH., SE., MKn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yaitu sebesar Rp 12.000.000.000
- Penambahan cadangan umum saldo laba yang telah di tentukan penggunaannya pada tahun 2015 sebesar Rp 2.000.000.000; dan
- Pembagian dividen tunai sebesar Rp 10 per saham atau sejumlah Rp 102.670.991.850 yang dibagikan pada tanggal 31 Juli 2015.

Berdasarkan RUPS yang diadakan pada tanggal 18 Juni 2014 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 94 tertanggal 18 Juni 2014 dari Humbert Lie, SH., SE., MKn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- Penambahan cadangan umum saldo laba yang telah di tentukan penggunaannya pada tahun 2014 sebesar Rp 2.000.000.000; dan
- Pembagian dividen tunai sebesar Rp 8 per saham atau sejumlah Rp 82.136.793.480 yang dibagikan pada tanggal 25 Juli 2014.

Pembagian dividen tunai sebesar Rp 8 per saham atau sejumlah Rp 82.136.793.480 yang dibagikan pada tanggal 25 Juli 2014.

34. Pendapatan

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	6 bulan 30 Juni 2015	6 bulan 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)
Penjualan		
High rise	612.811.842.204	369.389.816.135
Kawasan industri	-	188.700.000.000
Perumahan	274.065.915.186	203.546.777.253
Subjumlah	<u>886.877.757.390</u>	<u>761.636.593.388</u>
Pendapatan Usaha		
Perkantoran	61.319.083.347	51.670.415.593
Sarana olahraga	30.486.153.043	28.603.953.441
Kawasan industri	13.649.400.044	8.558.453.212
Lain-lain	1.100.064.906	1.556.821.764
Subjumlah	<u>106.554.701.340</u>	<u>90.389.644.010</u>
Jumlah	<u><u>993.432.458.730</u></u>	<u><u>852.026.237.398</u></u>

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Tidak ada penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan kepada pelanggan individu pada periode 2015 dan 2014.

35. Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung

Rincian beban pokok penjualan dan beban langsung adalah sebagai berikut:

	6 bulan 30 Juni 2015	6 bulan 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)
Berdasarkan sumber pendapatan:		
Penjualan		
High rise	424.443.326.254	215.359.222.886
Perumahan	116.187.572.809	107.659.443.981
Kawasan industri	-	42.476.000.000
Subjumlah	<u>540.630.899.063</u>	<u>365.494.666.867</u>
Pendapatan Usaha		
Perkantoran	24.296.005.518	21.973.274.118
Sarana olahraga	22.248.580.788	22.099.684.458
Kawasan industri	9.100.488.281	5.290.061.298
Lain-lain	-	1.232.246.042
Subjumlah	<u>55.645.074.587</u>	<u>50.595.265.916</u>
Jumlah	<u><u>596.275.973.650</u></u>	<u><u>416.089.932.783</u></u>

Tidak terdapat pembelian atau pembayaran kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan pada periode 2015 dan 2014.

36. Beban Penjualan

	6 bulan 30 Juni 2015	6 bulan 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)
Komisi penjualan	18.136.005.869	17.161.015.657
Promosi dan iklan	19.351.382.463	10.635.370.722
Gaji dan upah	644.579.974	324.344.079
Lain-lain	<u>3.057.179.147</u>	<u>4.496.937.981</u>
Jumlah	<u><u>41.189.147.453</u></u>	<u><u>32.617.668.439</u></u>

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

37. Beban Umum dan Administrasi

	6 bulan 30 Juni 2015	6 bulan 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)
Gaji dan upah	70.671.417.205	54.735.763.043
Sumbangan dan representasi	20.456.144.856	14.301.076.699
Penyusutan (Catatan 15)	9.482.863.785	6.346.720.191
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 43)	10.956.082.132	-
Transportasi	6.101.678.179	4.601.019.786
Jasa profesional	5.856.534.923	3.736.989.571
Perbaikan dan pemeliharaan	5.135.380.006	2.769.096.992
Listrik, air dan telepon	4.803.134.248	4.204.709.472
Asuransi	3.613.500.584	1.416.546.522
Keamanan	2.972.856.748	2.747.383.060
Pajak dan perijinan	2.906.199.422	3.376.530.937
Sewa	2.174.284.872	868.781.416
Keperluan kantor	1.502.497.821	1.689.097.146
Administrasi bank	996.680.745	1.995.949.635
Lain-lain	15.198.342.071	15.664.945.906
Jumlah	<u>162.827.597.597</u>	<u>118.454.610.376</u>

38. Penghasilan Bunga

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari deposito berjangka dan jasa giro.

39. Beban Bunga

	30 Juni 2015	6 bulan 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)
Utang bank (Catatan 18)	36.512.484.711	37.565.376.658
Utang obligasi (Catatan 19)	11.422.878.106	11.222.528.105
Utang wesel bayar	847.285.495	-
Utang sewa pembiayaan (Catatan 27)	112.567.811	87.595.703
Jumlah	<u>48.895.216.123</u>	<u>48.875.500.466</u>

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

40. Pajak Final

Perhitungan pajak final atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final adalah sebagai berikut:

	6 bulan 30 Juni 2015	6 bulan 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)
<u>Pendapatan</u>		
Penjualan tanah dan bangunan		
Entitas Anak	889.942.116.498	761.474.210.188
Pendapatan sewa		
Perusahaan	103.490.342.232	90.552.027.210
Jumlah	<u>993.432.458.730</u>	<u>852.026.237.398</u>
<u>Beban pajak final</u>		
Penjualan tanah dan bangunan		
Entitas Anak	45.286.449.590	40.340.124.594
Pendapatan sewa		
Perusahaan	4.978.239.476	5.418.842.256
Jumlah	<u>50.264.689.066</u>	<u>45.758.966.850</u>
Saldo awal		
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(76.739.685.318)	50.250.232.542
Utang pajak penghasilan	37.470.174.773	22.635.093.482
Pembayaran pajak tahun berjalan	<u>(55.180.955.907)</u>	<u>(57.413.338.335)</u>
Saldo akhir utang (lebih bayar) pajak	<u>(44.185.777.386)</u>	<u>61.230.954.540</u>
Pajak dibayar dimuka (Catatan 10)	68.106.134.662	76.739.685.318
Utang pajak (Catatan 23)	<u>23.920.357.276</u>	<u>37.470.174.773</u>
Jumlah bersih	<u>(44.185.777.386)</u>	<u>(39.269.510.545)</u>

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

41. Beban Pajak

Beban pajak Grup terdiri dari:

	6 bulan 30 Juni 2015	6 bulan 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)
Pajak kini non final	3.765.006.250	-
Pajak tangguhan	30.020.873	-
Jumlah	<u>3.795.027.123</u>	<u>-</u>

Pajak Penghasilan Non Final

Rincian beban pajak kini dengan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	6 bulan 30 Juni 2015	6 bulan 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)
Beban pajak kini		
PT Intiland Grande dan entitas anak	<u>3.765.006.250</u>	<u>-</u>
Utang pajak kini (Catatan 23)		
PT Intiland Grande dan entitas anak	<u>3.192.775.580</u>	<u>-</u>

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 7 Mei 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa (KPP-PMB) atas Pajak Penghasilan 21, 25 dan 29 dan Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar (SKPD-KB) dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Rp 415.023.064 dan Rp 81.544.393 dan Rp 1.031.661.375 untuk tahun pajak 2012, 2011 dan 2010. Utang ini telah dilunasi pada tanggal 5 Juni 2015.

Pada tanggal 11 Maret 2015, PT Intiland Grande (IG), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atas Pajak Penghasilan Pasal 4(2), 21 dan 23, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Surat Tagihan Pajak PPN dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Rp 1.628.582.442 dan Rp 622.212.529 untuk tahun 2012 dan 2011. Utang ini telah dilunasi pada tahun 2015.

Pada tanggal 18 April 2015, PT Putra Sinar Permaja (PSP), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atas Pajak Penghasilan pasal 25, 29 dan Surat Tagihan Pajak PPN dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Rp 4.787.543.893, Rp 457.367.692 dan Rp 103.341.231 untuk tahun pajak 2005, 2004 dan 2003. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan (SKPKBT) atas PPN tahun 2002 sebesar Rp 474.511.934.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	Penyesuaian PSAK 24	Disajikan kembali 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013			
Aset pajak tangguhan entitas anak	6.179.071.477	225.648.740	6.449.969.908			
Aset pajak tangguhan	7.027.886.097		7.298.784.528			
Liabilitas pajak tangguhan	(848.814.620)		(848.814.620)			
		Aset pajak tangguhan sehubungan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak	Dikreditkan ke laporan laba komprehensif konsolidasian	31 Desember 2014	Dikreditkan ke laporan laba komprehensif konsolidasian	30 Juni 2015
Aset pajak tangguhan entitas anak	6.449.969.908	(4.530.893.059)	706.881.494	2.597.412.917	(30.020.873)	2.567.392.044
Aset pajak tangguhan	7.298.784.528			2.597.412.917		2.567.392.044
Liabilitas pajak tangguhan	(848.814.620)			-		-

42. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	130.416.483.509	203.538.539.480
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	10.267.099.185	10.267.099.185

43. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku No. 13/2013 (UU 13/2013). Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.137 karyawan di tahun 2015 dan 1.087 karyawan di tahun 2014.

Grup mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh DPLK Manulife, liabilitas yang dihitung adalah kekurangan akumulasi iuran Perusahaan dan hasil pengembangannya pada program pensiun ini dibandingkan dengan pesangon berdasarkan UU 13/2013.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir

30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup juga memberikan cuti panjang kepada karyawan yang telah mempunyai masa kerja 6 tahun terus menerus selama 25 hari kerja (diluar cuti tahunan). Hak cuti panjang tersebut gugur dengan sendirinya setelah 3 tahun. Tidak terdapat pendanaan atas imbalan ini.

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait imbalan kerja jangka panjang tersebut diatas adalah:

	6 bulan 30 Juni 2015	Disajikan Kembali (Catatan 51) 31 Desember 2014
Biaya jasa kini	7.217.230.874	8.553.296.339
Biaya bunga neto	3.738.851.258	4.965.503.290
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	10.956.082.132	(3.518.799.628)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Keuntungan aktuarial	4.129.253.764	6.910.993.954
Jumlah	<u>15.085.335.896</u>	<u>3.392.194.326</u>

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	Disajikan Kembali (Catatan 51) 31 Desember 2014
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada awal periode	72.263.581.287	60.208.469.919
Beban imbalan kerja jangka panjang	10.956.082.132	-
Pembayaran selama periode berjalan	(1.059.188.273)	(2.528.235.744)
luran pemberi kerja	(57.110.400)	(5.114.220.800)
Pendapatan komprehensif lain	4.129.253.764	6.882.902.441
Dampak mutasi karyawan	629.263.387	12.814.665.471
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir periode	<u>86.861.881.897</u>	<u>72.263.581.287</u>

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti		
	Perubahan asumsi	Kenaikan asumsi	Penurunan asumsi
Tingkat diskonto	1%	81.671.912.509	98.803.300.870
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	98.443.983.596	83.661.493.830

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuarial dalam laporannya tanggal 10 September 2015. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

44. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. Truss Investment Partners Pte. Ltd. (Truss) dan Strands Investments Ltd. (Strands) merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. Perusahaan yang merupakan entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:
 - PT Kuripan Raya
 - PT Hotel Taman Harapan Indah
- c. PT Chris Kencana adalah perusahaan yang dikendalikan oleh pengurus yang juga merupakan pengurus utama dengan Grup.
- d. Hendro Santoso Gondokusumo adalah Direktur Utama Perusahaan dan merupakan pemegang saham mayoritas dan komisaris dari PT Permata Tunggal Jaya.
- e. PT Permata Tunggal Jaya merupakan entitas yang berada dalam pengendalian yang sama dengan Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Perusahaan dan PT Chris Kencana memberikan jaminan berupa tanah belum dikembangkan dan aset tetap miliknya atas utang bank yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak (Catatan 18).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir

30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Grup mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan dalam Catatan 12 yang dilakukan tanpa bunga sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014	Persentase terhadap aset/liabilitas	
			2015 %	2014 %
Piutang				
PT Kuripan Raya	4.187.628.631	4.187.628.631	0,04	0,05
PT Hotel Taman Harapan Indah	23.100.000	15.500.000	0,00	0,00
Jumlah	<u>4.210.728.631</u>	<u>4.203.128.631</u>		
Utang				
Truss Investment Partners Pte. Ltd.	99.220.000.000	99.220.000.000	2,01	2,18
Jumlah	<u>99.220.000.000</u>	<u>99.220.000.000</u>		

- c. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya untuk tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015					
	Dewan Direksi		Dewan Komisaris		Personil manajemen kunci lainnya	
	%		%	%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	100,00	<u>9.504.139.291</u>	100,00	<u>4.748.539.600</u>	100,00	<u>12.005.588.224</u>

	30 Juni 2014					
	Dewan Direksi		Dewan Komisaris		Personil manajemen kunci lainnya	
	%		%	%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	100,00	<u>10.996.699.117</u>	100,00	<u>4.540.362.110</u>	100,00	<u>11.844.793.551</u>

- d. Pada tahun 2014, PT Intiland Infinita (Infinita), entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 200 juta lembar saham, dimana sejumlah 180 juta lembar saham diambil oleh PT Permata Tunggal Jaya, pihak berelasi, yang mengakibatkan penurunan kepemilikan Perusahaan dari 90% menjadi 30% (Catatan 1c).

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

45. Ikatan

Pada tanggal 27 Januari 2012 Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), entitas anak, telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Mustika Ratubuana International (MRBI) untuk menjalankan usaha kerjasama bagi pendapatan dan keuntungan dalam membuka gerai Sistem Taman Sari Royal Heritage Spa di dalam Apartemen Regatta. Pembagian pendapatan dengan rasio 70% untuk pihak MRBI dan 30% untuk pihak BKMB. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 26 Januari 2022.

46. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Grup tersebut jumlahnya tidak material.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak pada periode 30 Juni 2015 dan 2014.

	Kenaikan (penurunan) dalam persentase		Efek terhadap laba sebelum pajak	
	%		Rp	
	2015	2014	2015	2014
Rupiah terhadap:				
Dolar Amerika Serikat	3	3	868.759.545	(641.273.239)
Dolar Singapura	2	2	3.929.956	3.731.350

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

b. Risiko Suku Bunga Arus Kas dan Nilai Wajar

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko nilai wajar suku bunga terhadap Grup. Selama tahun 2015 dan 2014, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman adalah sebagai berikut

	2015		2014	
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga %	Sado	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga %	Sado
Utang bank jangka pendek	10,75 - 14,00	380.373.480.291	11,75 - 14,00	259.432.961.088
Utang bank jangka panjang	10,65 - 16,00	<u>1.642.592.218.304</u>	11,75 - 16,00	<u>1.360.821.619.028</u>
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas		<u><u>2.022.965.698.595</u></u>		<u><u>1.620.254.580.116</u></u>

Analisa sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur Grup berupa aset dan liabilitas keuangan dengan bunga (*interest bearing*) pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan asumsi perubahan suku bunga terjadi pada awal tahun dan konstan sepanjang periode pelaporan, dalam hal variabel tersebut memiliki suku bunga mengambang.

Pada periode 30 Juni 2015 dan 2014, asumsi peningkatan atau penurunan masing-masing sebesar 7,2 dan 7,6 basis poin digunakan untuk tujuan pelaporan risiko suku bunga kepada personel manajemen kunci secara internal dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar.

Jika suku bunga meningkat (menurun) sebesar 7,2 dan 7,6 basis poin masing-masing pada tahun 2015 dan 2014, sedangkan variabel lain konstan, maka jumlah laba komprehensif Grup untuk periode yang berakhir 30 Juni 2015 dan 2014 akan (menurun) meningkat masing-masing sebesar Rp 728.306.325 dan Rp 315.099.860, yang terutama disebabkan oleh kenaikan (penurunan) beban bunga.

Sesuai dengan kebijakan Grup, Direksi memonitor dan melakukan review atas sensitivitas suku bunga Grup secara menyeluruh tiap bulan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang dari pihak berelasi.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang - obligasi dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015

(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir

30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Lihat Catatan 6 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan setara kas	452.019.396.276	550.988.652.064
Piutang usaha	229.323.792.040	205.834.312.844
Piutang lain-lain	67.379.445.114	35.952.193.625
Piutang dari pihak berelasi	4.210.728.631	4.203.128.631
<i>Aset keuangan tersedia untuk dijual</i>		
Investasi	37.190.552.259	37.190.552.259
Jumlah	790.123.914.320	834.168.839.423

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	30 Juni 2015				Jumlah	Biaya transaksi	Nilai Tercatat
	≤ 1 tahun	1-2 tahun	3-5 tahun	> 5 tahun			
	'000	'000	'000	'000			
Liabilitas							
Utang bank jangka pendek	380.373.480	-	-	-	380.373.480	-	380.373.480
Wesel bayar	194.300.142	-	-	-	194.300.142	-	194.300.142
Utang usaha	201.403.674	-	-	-	201.403.674	-	201.403.674
Utang lain-lain	146.112.239	49.342.170	-	-	195.454.409	-	195.454.409
Beban akrual	79.757.053	-	-	-	79.757.053	-	79.757.053
Utang bank jangka panjang	310.871.982	248.697.586	1.096.984.831	-	1.656.554.399	(13.962.182)	1.642.592.217
Utang sewa pembiayaan	1.123.603	1.667.061	-	-	2.790.664	-	2.790.664
Utang kepada pihak berelasi	99.220.000	-	-	-	99.220.000	-	99.220.000
Utang obligasi	-	346.000.000	154.000.000	-	500.000.000	(2.555.218)	497.444.782
Utang jaminan	7.571.224	49.747.170	-	-	57.318.394	-	57.318.394
Jumlah	1.420.733.397	695.453.987	1.250.984.831	-	3.367.172.215	(16.517.400)	3.350.654.815

	31 Desember 2014				Jumlah	Biaya transaksi	Nilai Tercatat
	≤ 1 tahun	1-2 tahun	3-5 tahun	> 5 tahun			
	'000	'000	'000	'000			
Liabilitas							
Utang bank jangka pendek	259.432.961	-	-	-	259.432.961	-	259.432.961
Wesel bayar	7.000.000	-	-	-	7.000.000	-	7.000.000
Utang usaha	112.114.796	-	-	-	112.114.796	-	112.114.796
Utang lain-lain	150.918.366	-	-	-	150.918.366	-	150.918.366
Beban akrual	80.230.980	-	-	-	80.230.980	-	80.230.980
Utang bank jangka panjang	83.072.692	268.421.289	1.020.038.682	-	1.371.532.663	(10.711.044)	1.360.821.619
Utang sewa pembiayaan	1.340.101	1.268.055	-	-	2.608.156	-	2.608.156
Utang kepada pihak berelasi	-	-	99.220.000	-	99.220.000	-	99.220.000
Utang obligasi	-	346.000.000	154.000.000	-	500.000.000	(3.247.585)	496.752.415
Utang jaminan	3.561.774	42.900.074	-	-	46.461.848	-	46.461.848
Jumlah	697.671.670	658.589.418	1.273.258.682	-	2.629.519.770	(13.958.629)	2.615.561.141

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

47. Informasi Segmen

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima divisi operasi – perusahaan real estat, pusat kebugaran, penyewaan gedung kantor dan apartemen, kawasan industri dan perhotelan. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Pengusahaan real estat – Penjualan rumah dan tanah kavling
- Penyewaan gedung kantor dan apartemen – Penyewaan “Intiland Tower - Jakarta”, “Intiland Tower – Surabaya”, “Graha Pratama”, “Apartemen Grand Residence”, “1Park Residences”, dan “Regatta”
- Kawasan industri – Pengelolaan Ngoro Industrial Park
- Penyewaan perhotelan – Penyewaan “Whiz Hotel” dan “Grand Whiz Hotel”
- Sarana olahraga – Pengelolaan sarana olah raga dan restoran

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

6 bulan 30 Juni 2015	Perkantoran	Perumahan	High Rise	Kawasan Industri	Sarana Olah Raga	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
PENDAPATAN								
Penjualan dan pendapatan usaha	61.319.083.347	274.065.915.186	612.811.842.204	13.649.400.044	29.593.776.166	1.992.441.783	-	993.432.458.730
HASIL								
Hasil segmen	37.023.077.828	141.365.914.245	204.880.944.082	4.548.911.764	9.391.127.870	(53.490.709)	-	397.156.485.080
Laba (rugi) operasi	(23.845.016.569)	72.481.202.047	145.849.878.262	(2.941.043.763)	1.691.415.722	(96.695.669)	(50.264.689.066)	142.875.050.964
Pendapatan bunga	18.172.357.019	3.412.422.874	6.670.238.189	948.248.438	45.403.946	21.777.444	(18.046.705.227)	11.223.742.682
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing- bersih	(1.990.611.122)	3.586.397	(563.031.217)	1.386.773.057	-	-	-	(1.163.282.885)
Keuntungan penjualan aset tetap	(51.901.425)	-	(11.675.466)	-	-	-	-	(63.576.891)
Ekuitas pada laba (rugi) bersih entitas asosiasi	197.641.033.175	(184.260.194)	-	-	-	-	(197.629.940.697)	(173.167.716)
Beban bunga	(53.690.225.403)	(8.708.016.108)	(4.274.259.868)	(269.419.971)	-	-	18.046.705.227	(48.895.216.123)
Lain-lain bersih	(1.740.312.748)	19.162.512.463	18.918.774.929	8.367.188.973	374.447.525	72.596.652	-	45.155.207.795
Laba sebelum pajak	134.495.322.928	86.167.447.478	166.589.924.830	7.491.746.734	2.111.267.192	(2.321.573)	(247.894.629.762)	148.958.757.826
Beban pajak	(5.898.026.940)	(18.064.499.241)	(30.050.873.669)	(359.120.000)	362.234.638	(49.430.977)	50.264.689.066	(3.795.027.123)
Laba sebelum kepentingan nonpengendali	128.516.190.475	65.897.155.030	136.297.931.438	6.084.315.676	2.506.912.934	(51.752.550)	(194.087.022.300)	145.163.730.703
Kepentingan nonpengendali	-	15.486.708.582	-	5.409.554	-	-	(744.870.942)	14.747.247.194
Laba bersih	128.516.190.475	81.383.863.612	136.297.931.438	6.089.725.230	2.506.912.934	(51.752.550)	(228.455.641.394)	126.287.229.745
INFORMASI LAINNYA								
Pada tanggal 30 Juni 2015								
ASET								
Aset segmen	3.276.672.158.021	5.889.795.396.300	4.117.339.773.297	422.284.670.140	106.477.475.296	17.817.224.760	(4.510.286.119.617)	9.320.100.578.196
Investasi dalam saham pada entitas asosiasi	2.579.346.162.571	2.550.760.526.360	97.601.725.500	149.227.318.943	-	-	(5.144.468.965.668)	232.466.767.707
Jumlah aset yang dikonsolidasi	5.856.018.320.592	8.440.555.922.660	4.214.941.498.797	571.511.989.083	106.477.475.296	17.817.224.760	(9.654.755.085.285)	9.552.567.345.903
LIABILITAS								
Liabilitas segmen	1.326.701.580.546	5.412.685.936.426	3.368.185.631.346	86.582.407.124	91.934.142.979	4.016.640.090	(5.262.739.309.762)	5.049.367.028.748
Informasi Lainnya								
Beban penyusutan (6 bulan)	12.895.442.117	3.338.290.882	2.563.323.363	644.411.133	929.322.882	46.092.149	-	20.416.882.526

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

6 bulan 30 Juni 2014	Perkantoran	Perumahan	High Rise	Kawasan Industri	Sarana Olah Raga	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
PENDAPATAN								
Penjualan dan pendapatan usaha	51.670.415.593	203.546.777.253	369.227.432.935	197.258.453.212	24.696.904.141	5.626.254.264	-	852.026.237.398
HASIL								
Hasil segmen	29.697.141.475	68.644.212.507	175.449.133.225	149.492.391.914	9.161.070.221	3.492.355.273	-	435.936.304.615
Laba (rugi) operasi	(12.626.176.519)	22.196.038.199	135.574.697.926	143.010.771.397	(344.475.942)	(48.705.794.111)	-	239.105.058.950
Pendapatan bunga	24.304.434.953	1.101.359.740	1.666.013.850	1.818.831.207	3.288.969	154.391.708	(17.893.260.043)	11.155.060.384
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing- bersih	2.544.522.285	73.761	(663.732.785)	-	-	3.244.798.314	-	5.125.661.575
Keuntungan penjualan aset tetap	-	(5.500.000)	-	-	-	-	-	(5.500.000)
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	243.350.443.333	4.943.524.040	5.137.086.807	-	-	(268.753.977.755)	(15.322.923.575)
Beban bunga	(53.416.690.834)	(11.935.870.947)	(656.476.991)	(810.232.762)	-	(3.228.605)	17.946.999.673	(48.875.500.466)
Lain-lain bersih	(9.046.264.326)	24.475.764.126	1.618.926.676	(4.922.452.443)	(3.744.500)	7.616.412	-	12.129.845.945
Laba sebelum pajak	(48.240.176.441)	279.182.308.212	142.482.952.716	144.234.004.206	(344.931.473)	(45.302.216.282)	(268.700.238.125)	203.311.702.813
Beban pajak	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba sebelum kepentingan nonpengendali	(48.240.176.441)	279.182.308.212	142.482.952.716	144.234.004.206	(344.931.473)	(45.302.216.282)	(268.700.238.125)	203.311.702.813
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(3.394.876.116)	(3.394.876.116)
Laba bersih	(48.240.176.441)	279.182.308.212	142.482.952.716	144.234.004.206	(344.931.473)	(45.302.216.282)	(272.095.114.241)	199.916.826.697
INFORMASI LAINNYA								
Pada tanggal 31 Desember 2014								
ASET								
Aset segmen	3.662.085.755.618	4.865.399.548.720	3.082.441.997.225	398.083.602.044	58.115.218.639	80.631.954.194	(3.337.888.738.233)	8.808.869.338.207
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	1.950.588.095.842	2.381.115.769.569	58.539.490.680	138.299.022.752	-	-	(4.327.043.503.121)	201.498.875.722
Jumlah aset yang dikonsolidasi	5.612.673.851.460	7.246.515.318.289	3.140.981.487.905	536.382.624.796	58.115.218.639	80.631.954.194	(7.664.932.241.354)	9.010.368.213.929
LIABILITAS								
Liabilitas segmen	1.277.265.904.642	4.703.386.967.624	2.650.865.711.727	59.493.735.778	51.385.962.650	29.397.769.518	(4.226.264.670.075)	4.545.531.381.863
Informasi Lainnya								
Beban penyusutan (6 bulan)	9.667.450.280	2.514.058.685	1.650.172.665	218.047.041	512.305.209	153.784.246	1.075.771.034	15.791.589.160

Segmen Geografis

Operasi Grup berlokasi di wilayah Indonesia, terutama Pulau Jawa yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Seluruh pendapatan Grup adalah pendapatan domestik.

48. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

	30 Juni 2015		31 Desember 2014		
	Mata uang	Ekuivalen Rp	Mata uang	Ekuivalen Rp	
<u>Aset</u>					
<u>Aset Lancar</u>					
Kas dan setara kas	US\$	1.339.136	17.853.358.264	1.622.587	20.184.976.929
	SG\$	40.422	399.980.515	40.420	380.841.753
Jumlah Aset			<u>18.253.338.779</u>		<u>20.565.818.682</u>
<u>Liabilitas</u>					
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					
Utang lain-lain	US\$		-	3.578.153	44.512.225.186
Jumlah Liabilitas - Bersih			<u>-</u>		<u>(23.946.406.504)</u>

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

49. Kerjasama Operasi

THI, entitas anak, mengadakan perjanjian bersama dengan PT Swabhuana Adikarsa (SA) untuk memasarkan, menjual, ataupun memanfaatkan apartemen yang akan dibangun dan terletak di Pantai Mutiara blok V dan W, Jakarta Utara diatas tanah seluas $\pm 109.882 \text{ m}^2$. THI menyediakan tanah dan izin pembangunan apartemen sedangkan SA menyediakan dana/modal untuk pembangunan apartemen tersebut. Kompensasi partisipasi kedua belah pihak ditetapkan sebesar 50% untuk SA dan 50% untuk THI. Perjanjian ini berlangsung sampai dengan 29 April 2018 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan tersebut maka dibentuk badan pengurus dengan nama Badan Kerjasama Apartemen Mutiara Buana.

Pada tanggal 3 Oktober 2005, THI dan SA telah menandatangani perjanjian untuk mengubah luas tanah yang akan dibangun apartemen menjadi seluas 62.625 m^2 .

Pada tanggal 29 April 2006, THI dan SA menandatangani perjanjian pengakhiran perjanjian kerjasama. Pengakhiran perjanjian ini dilakukan karena SA bermaksud untuk keluar dari usaha pengembangan properti.

Berdasarkan akta No. 12 tanggal 29 April 2006 dari Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta tentang perubahan kedua dan pernyataan kembali Perjanjian Badan Pengurus Kerjasama telah disepakati antara THI dan PT Global Ekabuana (GE) hal-hal sebagai berikut:

- Badan Kerjasama yang terbentuk diberi nama Badan Kerjasama Mutiara Buana (BKMB), berkedudukan di Jakarta.
- BKMB didirikan untuk melaksanakan pengembangan dan pembangunan proyek apartemen terletak di Pantai Mutiara Blok V dan W, Jakarta Utara di atas tanah seluas 62.625 m^2 .
- THI dan GE akan memberikan kontribusinya secara merata terhadap kas BKMB untuk setiap penambahan modal.
- Seluruh pendapatan dari kerjasama ini termasuk tetapi tidak terbatas pada penjualan dan sewa unit-unit apartemen wajib disetorkan ke dalam rekening penampungan yang akan dibuka oleh BKMB.
- Berdasarkan nilai pemasukan dan kontribusi dari THI dan GE, maka perbandingan besarnya hak-hak dan liabilitas-liabilitas masing-masing dalam BKMB disetujui dan ditetapkan sebesar 50%.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

50. Perkara Hukum

- a. PT Inti Gria Perdana tengah menghadapi gugatan ahli waris Aming di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam perkara No. 417/PDT/PNSelatan/2014 mengenai sengketa tanah di lokasi Tangerang yang diklaim milik penggugat dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian kasus ini masih dalam pemeriksaan banding.
- b. PT Perkasalestari Permai, sebagai pihak tergugat II, tengah menghadapi gugatan Liong Indra Gunawan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengenai wanprestasi antara pihak penggugat dengan PT Royal Premier Internasional, sebagai pihak tergugat I atas perjanjian pembelian 2 unit satuan rumah susun Aeropolis. Perkara tersebut telah sampai pada pembacaan putusan pada tanggal 20 Agustus 2015 dan atas putusan tersebut, PT Perkasalestari Permai telah mendaftarkan banding pada tanggal 2 September 2015.

51. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	6 bulan 30 Juni 2015	6 bulan 30 Juni 2014
Kapitalisasi beban bunga ke persediaan	46.014.607.022	70.735.025.022
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	1.223.292.146	1.669.722.520
Reklasifikasi dari aset tetap ke persediaan		
bangunan dalam konstruksi	9.233.531.287	-
Reklasifikasi uang muka setoran modal ke investasi	36.496.200.000	-
Reklasifikasi dari persediaan bangunan		
dalam konstruksi ke properti investasi	212.899.808.430	-
Reklasifikasi dari aset tetap ke properti investasi	14.061.048.704	-
Penjualan aset tetap dengan piutang	15.551.282.683	-

52. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tabel berikut menyajikan dampak dari perubahan kebijakan akuntansi sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2 atas laporan keuangan terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian dan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
 (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
 30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	31 Desember 2014				Disajikan kembali
	Disajikan sebelumnya	Dampak perubahan kebijakan akuntansi			
		PSAK No. 15	PSAK No. 65	PSAK No. 24	
Kas dan setara kas	550.012.624.878	(239.607.319)	2.434.756.346	-	552.207.773.905
Piutang usaha - bersih	114.394.384.616	(456.626.541)	1.576.484.185	-	115.514.242.260
Piutang lain-lain	43.789.602.694	(7.837.409.069)	-	-	35.952.193.625
Persediaan	1.615.772.771.361	-	1.700.484.654	-	1.617.473.256.015
Uang muka	33.295.698.150	(136.050.000)	387.383.606	-	33.547.031.756
Pajak dibayar dimuka	110.823.331.406	(522.585)	1.080.592.397	-	111.903.401.218
Biaya dibayar dimuka	1.974.051.623	(7.036.025)	(2.230.101)	-	1.964.785.497
Jumlah aset lancar	2.470.062.464.728	(8.677.251.539)	7.177.471.087	-	2.468.562.684.276
Piutang usaha - pihak ketiga	90.078.706.233	-	241.364.351	-	90.320.070.584
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	37.190.552.259	-	-	-	37.190.552.259
Persediaan	1.507.369.673.960	-	-	-	1.507.369.673.960
Uang muka	468.149.840.003	-	-	-	468.149.840.003
Tanah yang belum dikembangkan	3.201.589.410.609	-	-	-	3.201.589.410.609
Piutang dari pihak berelasi	4.203.128.631	-	-	-	4.203.128.631
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	195.996.248.216	-	5.704.666.270	-	201.700.914.486
Aset pajak tangguhan	2.025.291.782	(11.137.038)	-	583.258.173	2.597.412.917
Properti Investasi - bersih	761.068.774.617	(187.562.003)	-	-	760.881.212.614
Aset tetap - bersih	257.455.209.416	(362.405.195)	1.206.700.998	-	258.299.505.219
Goodwill	6.184.505.653	-	-	-	6.184.505.653
Aset lain-lain	3.510.204.449	11.137.033	-	-	3.521.341.482
Jumlah aset tidak lancar	6.534.821.545.828	(549.967.203)	7.152.731.619	583.258.173	6.542.007.568.417
Jumlah aset	9.004.884.010.481	(9.227.218.742)	14.330.202.706	583.258.173	9.010.570.252.693
Utang bank jangka pendek	259.432.961.088	-	-	-	259.432.961.088
Wesel bayar	7.000.000.000	-	-	-	7.000.000.000
Utang usaha kepada pihak ketiga	111.280.308.441	-	834.488.049	-	112.114.796.490
Utang lain-lain	150.215.080.277	(2.550.003)	(53.924.516.342)	-	96.288.013.932
Utang pajak	83.982.777.414	(200.508.399)	167.207.978	-	83.949.476.993
Beban akrual	80.084.070.329	(179.553.767)	326.464.194	-	80.230.980.756
Pendapatan diterima dimuka	14.294.019.784	(108.328.174)	-	-	14.185.691.610
Uang muka penjualan	903.431.459.242	-	-	-	903.431.459.242
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					
Utang bank	184.202.793.654	-	-	-	184.202.793.654
Utang sewa pembiayaan	1.340.101.480	-	-	-	1.340.101.480
Utang jaminan	5.970.722.325	(2.408.948.255)	-	-	3.561.774.070
Jumlah liabilitas jangka pendek	1.801.234.294.034	(2.899.888.598)	(52.596.356.121)	-	1.745.738.049.315
Uang muka penjualan	854.317.847.279	-	1.822.182.105	-	856.140.029.384
Utang kepada pihak berelasi - non-usaha	99.220.000.000	-	-	-	99.220.000.000
Utang jaminan	42.900.074.675	-	-	-	42.900.074.675
Utang lain-lain	-	-	54.630.352.842	-	54.630.352.842
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	62.405.951.154	-	-	9.857.630.133	72.263.581.287
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					
Utang bank	1.176.618.825.374	-	-	-	1.176.618.825.374
Utang sewa pembiayaan	1.268.054.460	-	-	-	1.268.054.460
Utang obligasi	496.752.414.526	-	-	-	496.752.414.526
Jumlah liabilitas jangka panjang	2.733.483.167.468	-	56.452.534.947	9.857.630.133	2.799.793.332.548
Jumlah liabilitas	4.534.717.461.502	(2.899.888.598)	3.856.178.826	9.857.630.133	4.545.531.381.863
Modal saham	2.591.463.546.250	-	-	-	2.591.463.546.250
Saham treasuri	(24.688.750.000)	-	-	-	(24.688.750.000)
Tambahan modal disetor - bersih	1.066.199.762.357	-	-	-	1.066.199.762.357
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(92.782.400.397)	-	-	-	(92.782.400.397)
Saldo laba					
Ditentukan penggunaannya	6.000.000.000	-	-	-	6.000.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya	843.272.740.714	(2.359.127.179)	(9.436.508.717)	583.258.173	832.060.362.991
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.389.464.898.924	(2.359.127.179)	(9.436.508.717)	583.258.173	4.378.252.521.201
Kepentingan nonpengendali	80.701.650.055	(6.868.091.563)	12.750.752.373	-	86.584.310.864
Jumlah ekuitas	4.470.166.548.979	(9.227.218.742)	14.330.202.706	583.258.173	4.464.836.832.065
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	9.004.884.010.481	-	14.330.202.706	583.258.173	9.010.368.213.929

**PT INTILAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2015
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2014 yang Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	1 Januari 2014/31 Desember 2013				Disajikan kembali
	Dampak perubahan kebijakan akuntansi				
	Disajikan sebelumnya	PSAK No. 15	PSAK No. 65	PSAK No. 24	
Kas dan setara kas	525.610.339.004	(334.430.675)	4.296.272.380	-	529.572.180.709
Investasi aset keuangan tersedia untuk dijual	812.599.136	-	-	-	812.599.136
Piutang usaha - bersih	123.262.737.466	11.733.647.146	(47.822.720.189)	-	87.173.664.423
Piutang lain-lain	45.648.352.353	(478.751.610)	(9.696.158.728)	-	35.473.442.015
Persediaan	524.921.049.201	-	11.274.892.794	-	536.195.941.995
Uang muka	34.140.109.292	(159.002.975)	1.590.218.219	-	35.571.324.536
Pajak dibayar dimuka	65.053.919.709	(2.992.173)	925.798.927	-	65.976.726.463
Biaya dibayar dimuka	15.382.626.397	-	4.480.684	-	15.387.107.081
Jumlah aset lancar	1.334.831.732.558	10.758.469.713	(39.427.215.913)	-	1.306.162.986.358
Piutang usaha - pihak ketiga	95.762.989.680	-	39.713.161.410	-	135.476.151.090
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	27.269.587.259	-	-	-	27.269.587.259
Persediaan	1.584.390.610.661	-	-	-	1.584.390.610.661
Uang muka	370.648.479.820	(199.999.960)	-	-	370.448.479.860
Tanah yang belum dikembangkan	3.346.737.357.159	-	-	-	3.346.737.357.159
Piutang dari pihak berelasi	3.753.660.231	-	-	-	3.753.660.231
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	168.869.227.502	(1.093.327.959)	8.957.180.565	-	176.733.080.108
Investasi pada obligasi	706.565.000	-	-	-	706.565.000
Aset pajak tangguhan	7.027.886.098	-	-	270.898.431	7.298.784.529
Properti Investasi - bersih	167.163.718.764	(11.230.667.816)	-	-	155.933.050.948
Aset tetap - bersih	409.830.953.848	-	332.211.407	-	410.163.165.255
Goodwill	6.184.505.653	-	-	-	6.184.505.653
Aset lain-lain	3.293.126.773	-	-	-	3.293.126.773
Jumlah aset tidak lancar	6.191.638.668.448	(12.523.995.739)	49.002.553.382	270.898.431	6.228.388.124.526
Jumlah aset	7.526.470.401.010	(1.765.526.026)	9.575.337.469	270.898.431	7.534.551.110.884
Utang bank jangka pendek	223.911.674.886	-	-	-	223.911.674.886
Wesel bayar	7.000.000.000	-	-	-	7.000.000.000
Utang usaha kepada pihak ketiga	100.343.953.127	-	2.155.132.819	-	102.499.085.946
Utang lain-lain	152.372.152.774	-	302.515.413	-	152.674.668.187
Utang pajak	80.892.199.159	(269.931.559)	-	-	80.622.267.600
Beban akrual	86.129.330.176	(160.185.692)	806.077.004	-	86.775.221.488
Pendapatan diterima dimuka	4.213.990.737	(221.754.791)	-	-	3.992.235.946
Utang muka penjualan	954.265.975.934	-	-	-	954.265.975.934
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					
Utang bank	67.408.344.993	-	-	-	67.408.344.993
Utang sewa pembiayaan	3.742.138.313	-	-	-	3.742.138.313
Utang jaminan	9.479.943.049	(2.221.550.451)	1.324.638.326	-	8.583.030.924
Jumlah liabilitas jangka pendek	1.689.759.703.148	(2.873.422.493)	4.588.363.562	-	1.691.474.644.216
Liabilitas pajak tangguhan	848.814.623	-	-	-	848.814.623
Utang muka penjualan	340.525.909.259	-	-	-	340.525.909.259
Utang kepada pihak berelasi - non-usaha	99.220.000.000	-	-	-	99.220.000.000
Utang jaminan	37.894.022.198	-	220.774.998	-	38.114.797.196
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	57.174.615.141	-	-	3.033.854.778	60.208.469.919
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					
Utang bank	708.162.325.631	-	-	-	708.162.325.631
Utang sewa pembiayaan	1.367.654.527	-	-	-	1.367.654.527
Utang obligasi	495.472.851.362	-	-	-	495.472.851.362
Jumlah liabilitas jangka panjang	1.740.666.192.741	-	220.774.998	3.033.854.778	1.743.920.822.517
Jumlah liabilitas	3.430.425.895.889	(2.873.422.493)	4.809.138.560	3.033.854.778	3.435.395.466.733
Modal saham	2.591.463.546.250	-	-	-	2.591.463.546.250
Saham treasuri	(24.688.750.000)	-	-	-	(24.688.750.000)
Tambahan modal disetor - bersih	1.039.681.198.109	-	-	-	1.039.681.198.109
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(92.782.400.397)	-	-	-	(92.782.400.397)
Laba belum terealisasi atas kenaikan nilai wajar efek Saldo laba	27.485.009	-	-	-	27.485.009
Ditentukan penggunaannya	4.000.000.000	-	-	-	4.000.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya	498.251.762.118	(334.613.040)	(1.003.839.120)	(2.762.956.347)	494.150.353.611
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.015.952.841.089	(334.613.040)	(1.003.839.120)	(2.762.956.347)	4.011.851.432.582
Kepentingan nonpengendali	80.091.664.032	1.442.509.507	5.770.038.029	-	87.304.211.568
Jumlah ekuitas	4.096.044.505.121	1.107.896.467	4.766.198.909	(2.762.956.347)	4.099.155.644.150
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7.526.470.401.010				7.534.551.110.884
